

**PENGARUH ANTARA KONTROL DIRI DAN  
INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA  
TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SALAT 5 WAKTU  
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN  
KONSELING ISLAM ANGKATAN 2018 UIN PROF K.H.  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**SITI ALIFAH  
NIM 1817101084**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan yang dibawah ini :

Nama : Siti Alifah  
NIM : 1817101084  
Jenjang : S1  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul : **Pengaruh Antara Kontrol Diri Dan Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 17 Januari 2023

Peneliti,



Siti Alifah

NIM. 1817101084



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Antara Kontrol Diri Dan Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Yang disusun oleh **Siti Alifah NIM.1817101084** Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Kamis tanggal **19 Januari 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** dalam (**Bimbingan dan Konseling Islam**) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Wanto, M. Kom  
NIP.198111192006041004

Sekretaris Sidang/Penguji II

Dedy Riyadin Saputro, M.I. Kom  
NIP.198705252018011001

Penguji Utama

Dr. Arris Saefulloh, MA  
NIP.197901252005011001

Mengesahkan,

Purwokerto, **30-1-2023**

Dekan,



H. Abdul Basit, M. Ag.  
NIP.19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Siti Alifah

NIM : 1817101084

Jenjang : S1

Fakultas/ Jurusan : Dakwah/Konseling dan Pengembangan Masyarakat

Judul : **Pengaruh Antara Kontrol Diri Dan Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat di ajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di ajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing,



Wanto.M.Kom.

NIP. 198111192006041004

**MOTTO**

“Ketahuilah Bahwa Kemenangan Bersama Kesabaran, Kelapangan Bersama  
Kesempitan, Dan Kesulitan Bersama Kemudahan”

HR. Tirmidzi



**Pengaruh Antara Kontrol Diri Dan Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**Siti Alifah  
NIM. 1817101084**

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam  
UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Setiap individu penting memiliki kontrol diri. Apabila individu tidak mempunyai kontrol diri maka akan timbul dampak dari perilaku yang dilakukannya. Hal ini juga dapat dihubungkan dengan intensitas menonton drama Korea. Menonton drama Korea membuang banyak waktu dan mempunyai dampak terhadap pelaksanaan ibadah mahasiswa, contoh mengabaikan dan tidak melaksanakan ibadah yaitu salat karena fokus dengan drama Korea. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik regresi linear berganda. Sampel pada penelitian ini berjumlah 34 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik *nonprobability sampling*. Teknik pengumpulan data dengan angket, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu dengan signifikan  $0,03 < 0,05$ . Semakin tinggi kontrol diri semakin tinggi pelaksanaan ibadah salat 5 waktu. Intensitas menonton drama Korea berpengaruh terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu dengan signifikansi  $0,011 < 0,05$ . Sedangkan kontrol diri, intensitas menonton drama Korea berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu dengan signifikansi  $0,01 < 0,05$  dengan koefisien determinasi sebesar 32,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kontrol diri, intensitas menonton drama Korea rendah, pelaksanaan ibadah salat 5 waktu tinggi, semakin rendah kontrol diri intensitas menonton drama Korea tinggi, pelaksanaan ibadah salat 5 waktu rendah.

**Kata Kunci :** Kontrol Diri, Intensitas Menonton Drama Korea, Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu

**The Influence of Self-Control and Intensity of Watching Korean Drama on the Implementation of 5-time Prayer Worship in Students of the Islamic Guidance and Counseling Study Program Class of 2018 UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**Siti Alifah  
NIM. 1817101084**

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam  
UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

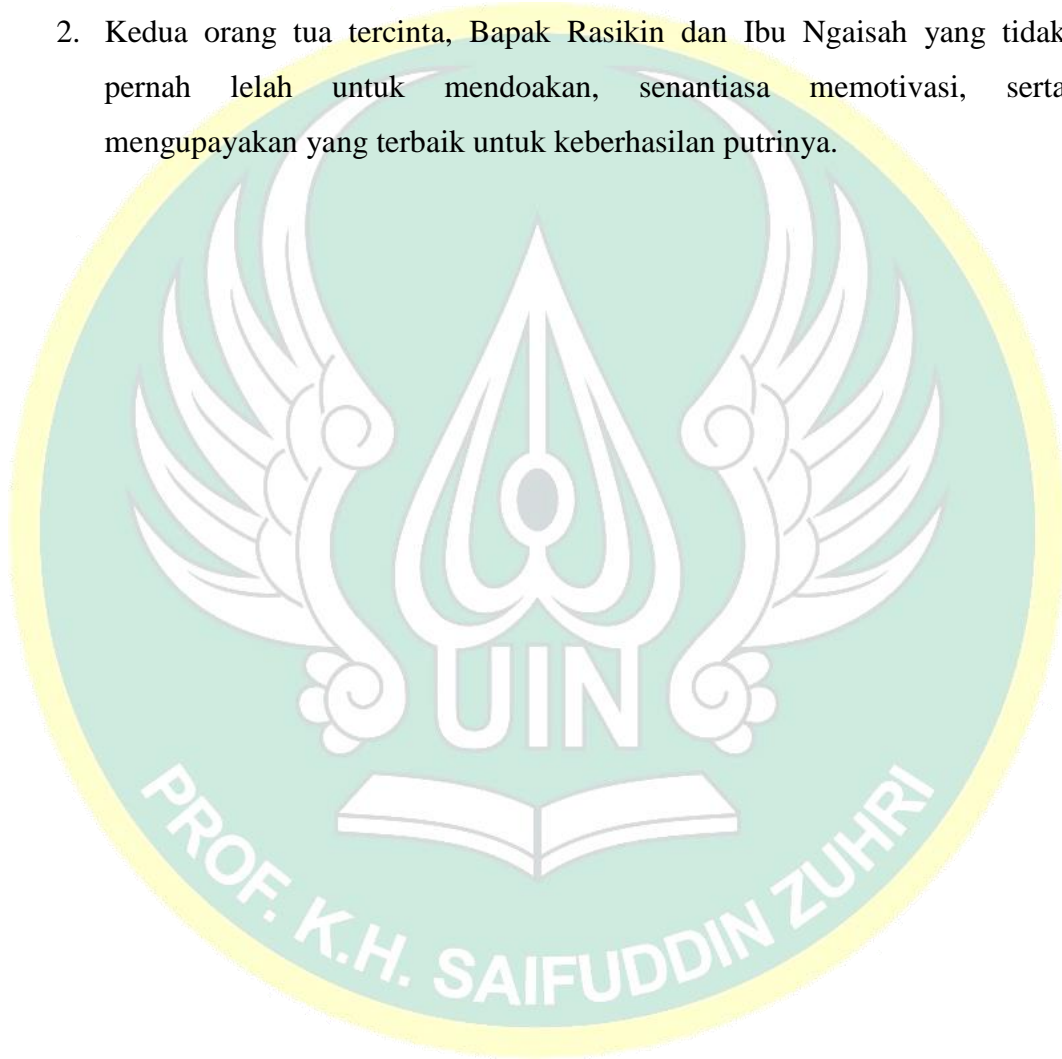
Every important individual has self-control. If the individual does not have self-control, the impact of the behavior he does will arise. This can also be connected with the intensity of watching Korean dramas. Watching Korean dramas wastes a lot of time and has an impact on the implementation of student worship, an example of ignoring and not carrying out worship, namely praying because of the focus on Korean dramas. This study aims to determine the effect of self-control and the intensity of watching Korean dramas on the implementation of the 5 daily prayers for students of the Islamic Guidance and Counseling Study Program Class of 2018 UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. This research uses a quantitative method with multiple linear regression techniques. The sample in this study amounted to 34 students. Samples were taken by nonprobability sampling technique. Data collection techniques with questionnaires, documentation and observation. The results of this study are that there is an effect of self-control on the implementation of the 5 daily prayers with a significant  $0.03 < 0.05$ . The higher the self-control, the higher the implementation of the 5 daily prayers. The intensity of watching Korean dramas has an effect on the implementation of the 5 daily prayers with a significance of  $0.011 < 0.05$ . While self-control, the intensity of watching Korean dramas has a significant effect on the implementation of the 5 daily prayers with a significance of  $0.01 < 0.05$  with a coefficient of determination of 32.3%. Thus it can be concluded that the higher the self-control, the higher the intensity of watching Korean dramas, the lower the 5-time prayer ritual, the lower the self-control, the higher the intensity of watching Korean dramas, the 5-time prayer service is low.

**Keywords:** Self-Control, Intensity of Watching Korean Dramas, Implementation of the 5 daily prayers

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia dan ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almamater kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rasikin dan Ibu Ngaisah yang tidak pernah lelah untuk mendoakan, senantiasa memotivasi, serta mengupayakan yang terbaik untuk keberhasilan putrinya.





## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, para sahabat dan *tabi'i* semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan semoga mendapat syafa'atnya di hari penantian. Bersamaan dengan selesainya skripsi yang berjudul "Pengaruh Kontrol Diri Dan Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto." Ini merupakan karya ilmiah yang diajukan guna persyaratan menyelesaikan studi pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk memperoleh gelar Sarjana sosial (S.Sos).

Penyusunan skripsi ini penulis susun dari berbagai sumber, dan penulisan skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak yang telah membimbing, memotivasi, memberi saran, dan dukungan sepenuhnya kepada penulis selama penulisan skripsi ini berlangsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

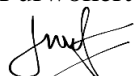
1. Prof.Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H.Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. selaku Dekan Fakultas dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Nur Azizah M.Si. selaku Ketua Jurusan Konseling Dan Pengembangan Masyarakat UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Warto, M.Kom. sebagai Pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan,

motivasi, serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa sehat dan mendapat perlindungan dari Allah SWT atas kebaikan bapak.

8. Seluruh Dosen dan staf Fakultas dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staf UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Terimakasih kepada kedua orang tua Bapak Rasikin dan Ibu Ngaisah yang senantiasa memberikan dorongan baik materi maupun doa yang tiada tara, dan selalu menyayangi sepenuh hati.
11. Terimakasih untuk Nidya Rahma Febriani, Nur Wahyu Winarsih, Novi Sri Utami Nur Handayani, Ririn Ma'rifatun Hidayah, Dan Windi Astuti yang selalu ada disetiap saat, terimakasih sudah menjadi teman, sahabat, dan saudara selama ini.
12. Terimakasih untuk Natikoh, Arin Widianti, Masrurotul Maghfiroh selalu memberikan semangat, selalu ada disetiap saat, terimakasih motivasi dan support yang diberikan.
13. Teman-teman seperjuangan BKI B 2018 yang telah memberi warna dan saling memberi semangat selama proses penyelesaian skripsi ini, terimakasih atas kebersamaan dan cerita yang tidak akan pernah dilupakan.
14. Untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, baik yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dorongan dan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Purwokerto, 17 Januari 2023

  
Siti Alifah

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Kontrol Diri .....	14
1. Pengertian Kontrol Diri.....	14
2. Jenis dan Aspek Kontrol Diri.....	15
3. Faktor Kontrol Diri .....	17
B. Intensitas Menonton Drama Korea.....	18
1. Intensitas Menonton .....	18
2. Drama Korea .....	20
C. Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu .....	23
1. Pengertian ibadah salat 5 waktu.....	23
2. Syarat salat 5 waktu .....	24

3.Rukun salat 5 waktu .....	25
4.Tata cara salat 5 waktu .....	25
5.Manfaat salat 5 waktu .....	28
D. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	31
1.Jenis Penelitian.....	31
2.Pendekatan Penelitian .....	31
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	32
1.Populasi Peneltian .....	32
2.Sampel Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian .....	32
E. Metode Pengumpulan Data .....	33
1.Angket (kuesioner).....	33
2.Observasi.....	34
3.Dokumentasi .....	34
F. Uji Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data .....	36
1.Validitas dan Reliabilitas .....	37
2.Uji Asumsi Klasik.....	40
3.Analisis Tiap Indikator.....	42
4.Analisis Statistik .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Penelitian.....	43
1.Profil UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	43
2.Visi dan Misi UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto	44
B. Penyajian Data.....	44
1.Deskripsi Data.....	44
2.Analisis Item .....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>

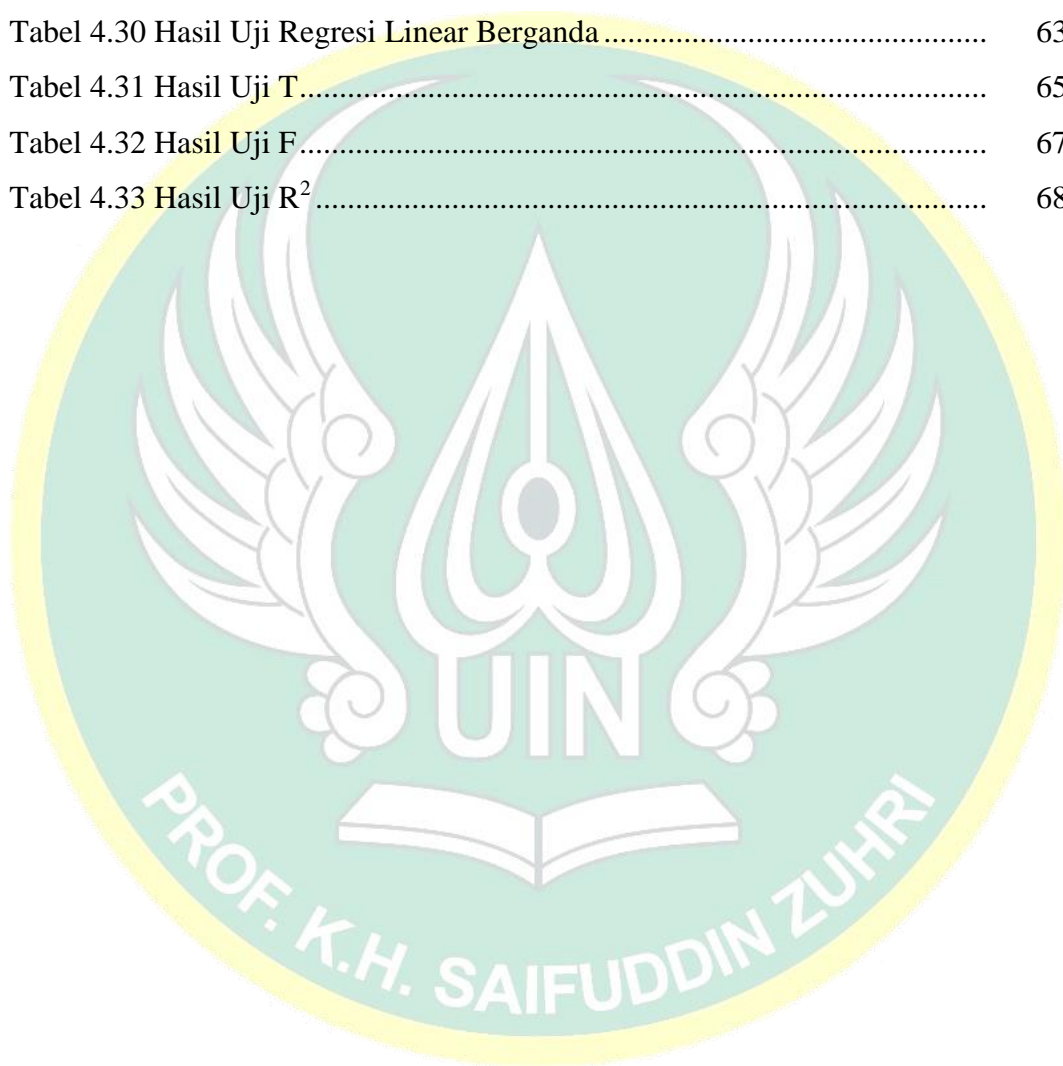
A. KESIMPULAN .....	70
B. SARAN .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>81</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert .....	34
Tabel 3.2 Variabel Dan Indikator Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Uji Validitas Kontrol Diri .....	37
Tabel 3.4 Uji Validitas Intensitas Menonton Drama Korea.....	38
Tabel 3.5 Uji Validitas Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu.....	39
Tabel 3.6 Hasil Uji Realibilitas.....	40
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasar Kelas .....	44
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasar Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.3 Analisis Item X1.1 .....	46
Tabel 4.4 Analisis Item X1.2 .....	46
Tabel 4.5 Analisis Item X1.3 .....	47
Tabel 4.6 Analisis Item X1.4 .....	48
Tabel 4.7 Analisis Item X1.5 .....	48
Tabel 4.8 Analisis Item X1.6 .....	49
Tabel 4.9 Analisis Item X2.1 .....	50
Tabel 4.10 Analisis Item X2.2 .....	50
Tabel 4.11 Analisis Item X2.3 .....	51
Tabel 4.12 Analisis Item X2.4 .....	51
Tabel 4.13 Analisis Item X2.5 .....	52
Tabel 4.14 Analisis Item X2.6 .....	53
Tabel 4.15 Analisis Item Y.1 .....	53
Tabel 4.16 Analisis Item Y.2 .....	54
Tabel 4.17 Analisis Item Y.3 .....	55
Tabel 4.18 Analisis Item Y.4 .....	55
Tabel 4.19 Analisis Item Y.5 .....	56
Tabel 4.20 Analisis Item Y.6 .....	56
Tabel 4.21 Analisis Item Y.7 .....	57
Tabel 4.22 Analisis Item Y.8 .....	57
Tabel 4.23 Analisis Item Y.9 .....	58

Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 4.25 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.26 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	61
Tabel 4.27 Hasil Uji Linearitas .....	62
Tabel 4.28 Hasil Uji Linearitas .....	62
Tabel 4.29 Hasil Uji Homogenitas.....	63
Tabel 4.30 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	63
Tabel 4.31 Hasil Uji T.....	65
Tabel 4.32 Hasil Uji F.....	67
Tabel 4.33 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	77
Lampiran 2 Tabulasai Data.....	79
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup.....	81





# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Budaya sebagai bagian dari masyarakat yang tidak dapat dipisahkan. Budaya mempunyai sifat mengikuti perkembangan zaman serta dinamis. Sifat budaya yang mengikuti perkembangan zaman dan dinamis ini terjadi karena perkembangan yang ada.<sup>1</sup> Pengaruh majunya ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada aktivitas masyarakat. Teknologi yang berkembang memudahkan kita untuk mendapatkan berbagai berita dan informasi secara cepat dari seluruh dunia. Pada saat teknologi belum berkembang jika kita ingin menonton film maka kita hanya dapat menonton di bioskop atau di televisi, namun saat ini masyarakat dapat menonton film yang diinginkan melalui gadget dengan cara mendownload dengan internet. Perkembangan teknologi memudahkan seluruh hal masuk ke Indonesia termasuk budaya dari luar yang berkembang. Budaya dari luar yang digemari di Indonesia salah satunya yaitu *Korean Wave*.<sup>2</sup>

Budaya yang menjadi pusat perhatian serta berpengaruh di negara - negara di dunia disebut dengan *Korean Wave*. Di negara Korea sendiri *Korean Wave* atau demam korea disebut dengan *Hallyu* yang berarti mengacu pada budaya Korea yang populer di berbagai negara dalam mempromosikan budaya berupa hiburan contohnya drama, film, animasi, musik pop, games. K-Pop merupakan tren demam korea dalam bermacam-macam drama, film, serta musik. Budaya Korea menyebar dan mempunyai hubungan yang kuat dengan media massa dengan cara mempromosikan melalui televisi maupun internet. Pada tahun 2002 televisi masih banyak disukai oleh masyarakat mulai dari

---

<sup>1</sup> Dzakiyah Nisrina & dkk, Dampak Konsumerisme Budaya Korea (KPOP) Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang, *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol 21, No 1, 2020, Hlm 79.

<sup>2</sup> Exa Yuni Nafia, *Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Prokrastinasi Salat Fardu Pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin*, Skripsi, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2020), Hlm 1.

orang tua, lansia, dewasa, hingga anak-anak, yang memiliki latar belakang pekerjaan, pendidikan, tempat tinggal, yang berbeda.<sup>3</sup>

Drama Korea masuk ke Indonesia pada tahun 2002 ditayangkan di beberapa stasiun televisi. Drama Korea yang ada pada saat itu yaitu *Sorry I love You*, *Endlles Love*, *Memories in Bali*, *Winter Sonata*, dan *Stairway to Heaven*. Drama Korea di Indonesia makin terkenal dengan drama Korea *Boys Before Flowers*. Drama ini diperankan oleh aktor cantik dan tampan dan mempunyai alur cerita yang menarik. Penyebab drama Korea dapat diterima dengan peluang yang besar yaitu mereka meluangkan waktu dengan sengaja untuk menonton episode drama Korea dari kegiatan sehari-hari. Dari satu episode penonton tertarik untuk dapat menjalin hubungan yang dekat dengan karakter ataupun ceritanya.<sup>4</sup>

Internet menjadi akses untuk menonton drama Korea dan dapat di akses semua orang misalnya melalui *web*, *Netflix*, *HOOQ*, *Viu* yang memiliki layanan untuk mendownload ataupun dapat juga streaming yang tidak ada batasnya. Dampak dari akses yang tidak ada batasnya menambah orang yang senang menonton drama Korea terutama mahasiswa. Mahasiswa biasanya mendownload di kampus atau warung kopi yang memiliki WiFi. Mahasiswa satu dengan yang lain yang sama-sama menyukai drama Korea mereka juga membagi drama yang mereka miliki. Hal itu juga menjadikan drama Korea tersebar meluas di kalangan mahasiswa. Terdapat beberapa alasan drama Korea disukai oleh mahasiswa yang pertama jalan cerita atau alur dalam drama Korea menarik, tidak bertele-tele. Kedua durasi setiap episodnya pendek. Ketiga pemain drama Korea yang cantik dan tampan yang menjadi

---

<sup>3</sup> Fathiyah Khasanah Arrahmah, *Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Kualitas Ubudiyah Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), Hlm 3-4.

<sup>4</sup> Exa Yuni Nafia, *Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Prokrastinasi Salat Fardu Pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin*, Skripsi, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2020), Hlm 2-3.

penyebab penonton ingin melihatnya lebih lama. Karena hal itu alasan tersebut menjadikan mereka lupa waktu saat menonton drama Korea.<sup>5</sup>

Individu yang melakukan aktivitas sesuai dengan keinginannya maka akan timbul perasaan senang dan puas pada saat menonton drama Korea. Sikap tersebut mempunyai 2 dampak, dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu cenderung mendekati serta menyukai tayangan atau objek tertentu. Dampak negatifnya yaitu jika terlalu berlebihan akan muncul sikap fanatik dan mengganggu kegiatan sehari-hari. Mahasiswa yang menyukai drama Korea mereka menonton tanpa ada jeda untuk menyelesaikan judul drama Korea dengan 16 episode dengan satu durasi episode 1 jam bahkan lebih. Hal ini menyebabkan dampak bagi individu itu sendiri diantaranya menunda pekerjaan, malas melakukan aktivitas. Pada saat mahasiswa memiliki keinginan untuk terus menonton drama Korea menjadi sebab mereka tidak dapat mengontrol serta membuat mahasiswa lupa akan waktu.<sup>6</sup>

Setiap individu penting memiliki kontrol diri. Apabila individu tidak mempunyai kontrol diri maka akan timbul dampak dari perilaku yang dilakukannya. Hal ini juga dapat dihubungkan dengan intensitas menonton drama Korea, jika tidak memiliki kontrol diri saat menonton drama Korea maka akan timbul dampak seperti malas beraktivitas, menunda pekerjaan, kurang tidur serta lupa akan ibadah. Kontrol diri diharapkan dapat menjadikan individu tidak terjebak menonton drama Korea dan juga dapat mengontrol dirinya untuk tidak menonton drama Korea secara maraton.<sup>7</sup> Menonton drama Korea membuang banyak waktu dan mempunyai dampak terhadap pelaksanaan ibadah mahasiswa, contoh mengabaikan dan tidak melaksanakan

---

<sup>5</sup> Fathiyah Khasanah Arrahmah, *Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Kualitas Ubudiyah Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), Hlm 6.

<sup>6</sup> Fathiyah Khasanah Arrahmah, *Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Kualitas Ubudiyah Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), Hlm 7-8.

<sup>7</sup> Rahayu Fajariyani, *Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Penggemar K-Pop*, Skripsi, (Yogyakarta: UII Yogyakarta, 2018), Hlm 4.

ibadah yaitu salat karena fokus dengan drama Korea.<sup>8</sup> Dalam Al Qur'an dijelaskan adanya perintah salat pada surat An Nisa ayat103 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya:

Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk (Q.S Al Baqarah:43).

Dalam Q.S Al Baqarah:43 Allah memerintahkan umat muslim untuk melaksanakan salat, menunaikan zakat, serta rukuk dengan orang yang ingin rukuk. Dalam ayat ini terdapat pengkhususan oleh Allah yakni kata rukuk. Demikian juga menurut Nawawi Al Batani untuk mendorong orang Yahudi untuk melaksanakan salat bersama umat muslim, karena sembahyang mereka tidak ada Gerakan rukuk. Salah satu ibadah dalam Al Qur'an yang banyak disebutkan adalah salat.<sup>9</sup> Allah melalui Rasulullah menjelaskan tentang jumlah salat fardu, sunat-sunatnya, waktu melaksanakan salat fardu, cara melaksanakannya, zakat serta waktu menunaikannya.<sup>10</sup>

Penelitian ini dilatar belakangi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto yang menyukai menonton drama Korea. Dari hasil angket pra penelitian, peneliti ditemukan 34 mahasiswa yang menyukai drama Korea dari 117 mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.<sup>11</sup> Mahasiswa menonton drama Korea mulai dari 4-10 episode per hari. Bahkan terdapat mahasiswa yang dalam satu hari itu satu judul drama Korea. Biasanya drama Korea terdiri dari 14-16 episode dengan durasi 1 jam bahkan lebih. Pada saat menonton drama Korea para mahasiswa

<sup>8</sup> Fathiyah Khasanah Arrahmah, *Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Kualitas Ubudiyah Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), Hlm 9.

<sup>9</sup> Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ahkam Ayat-Ayat Ibadah*, (Tangerang: Lentera Hati, 2016), Hlm 42-43.

<sup>10</sup> Syaikh Ahmad bin Musthafa al-Farran, *Tafsir Imam Syafi'li*, (Jakarta Timur: Almahira, 2008), Hlm 176.

<sup>11</sup> Dilaksanakan Pada 3 Februari 2022.

sampai lupa waktu bahkan jika menonton pada malam hari menyebabkan bangun kesiangan, malas beraktifitas hingga terlambat salat subuh bahkan tidak salat. Jika selesai satu episode maka akan timbul rasa penasaran dan ingin menonton lagi episode selanjutnya begitu seterusnya menjadikan mereka tidak dapat mengendalikan diri untuk berhenti menonton drama Korea bahkan saat sudah waktunya ibadah mendahulukan menyelesaikan menonton drama Korea daripada melaksanakan ibadah wajib. Dari permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Antara Kontrol Diri Dan Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”**.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Kontrol Diri**

Kontrol diri menurut Berk (dalam Gunarsa,2009) merupakan kemampuan seseorang dengan tujuan mengendalikan apa yang diinginkan atau dorongan sesaat yang melanggar norma sosial dan bertentangan dengan perilaku.<sup>12</sup> Kontrol diri menurut Hurlock mempunyai keterkaitan dengan bentuk individu mengendalikan dorongan serta emosi yang terdapat dalam individu.<sup>13</sup> Terdapat faktor yang memberikan pengaruh kontrol diri diantaranya faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor kematangan dan usia, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga.<sup>14</sup>

Kontrol diri dalam penelitian ini kontrol diri mahasiswa dengan tujuan dapat mengendalikan diri dari menonton drama Korea.

---

<sup>12</sup> Gunarsa, *Dari Anak Sampai Usia Lanjut: Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*,(Jakarta:BPK Gunung Muria,2009), Hlm 30.

<sup>13</sup> Hurlock, *Adolescent Development*,(Tokyo:Mcgraw-Hill Kogakusha Ltd, 1999), Hlm 42.

<sup>14</sup> Ayu Khairunnisa, Hubungan Religiusitas Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di MAN 1 Samarinda, *Psikoborneo*, Vol 1, No 3, 2013, Hlm 128.

## 2. Intensitas Menonton Drama Korea

Menurut Vanderwater intensitas merupakan kedalaman sikap terhadap sesuatu.<sup>15</sup> Menonton menurut Shore merupakan proses pandangan yang terjadi akibat adanya rangsangan pada panca indera.<sup>16</sup> Di televisi Korea drama Korea diproduksi dalam bentuk miniseri dan menggunakan bahasa Korea. Pada remaja drama Korea sering disebut dengan K-Drama. Terdapat 2 genre drama Korea yaitu mengakhiri plot, opera sabun barat dengan pendek, serta tidak ada referensi seksual banyak ada di drama barat dan genre kedua yaitu dramatisasi.<sup>17</sup>

Intensitas menonton drama Korea pada penelitian ini adalah menonton dengan durasi yang tinggi. Satu hari dapat menghabiskan 4-10 episode per harinya.

## 3. Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu

Ibadah secara bahasa artinya patuh, tunduk, hina, dan merendahkan diri. Secara istilah ibadah menurut Syahminan Zaini adalah segala sesuatu yang dilakukan atas perintah Allah SWT untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Salat secara Bahasa artinya doa. Salat dalam istilah merupakan ibadah yang dilaksanakan setiap hari terdiri mulai dari gerakan atau ucapan diawali takbiratul ihram dan diakhiri salam didasarkan pada hukum syariat Islam. Salat dibagi menjadi 2 sebagai berikut :

- a. Salat wajib
- b. Salat sunnah<sup>18</sup>

<sup>15</sup> Vandewater, *Media And Attention, Cognition And School Achievement*, (Uk:Princeton University), 2008, Hlm 34.

<sup>16</sup> Shore, *Mass Media For Development A Rexamination Of Access,Exposure And Impact, Communication The Rular Third Word*, Preagur, New York, Hlm 76.

<sup>17</sup> Dinda Permatasari Yohana, *Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea Dengan Perilaku Modelling Pada Remaja Putri*, Skripsi, (Medan: Universitas Medan Area, 2019), Hlm 35-37.

<sup>18</sup> Rani Astute, Murniyetti, Pelaksanaan Ibadah Salat Pedagang Pasar Di Kelurahan Pariaman Tengah Kota Pariaman, *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No, 2021, Hlm 430-431.

Pelaksanaan ibadah salat 5 waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salat subuh, dzuhur, ashar, maghrib, dan isya.

#### 4. Mahasiswa

Siswoyo menjelaskan mahasiswa adalah seseorang yang sedang mencari ilmu pengetahuan pada tingkat perguruan tinggi swasta maupun lembaga yang setingkat.<sup>19</sup> Macam-macam perguruan tinggi antara lain akademik, sekolah tinggi, politeknik, universitas dan institut.<sup>20</sup> Definisi mahasiswa yang dijelaskan oleh Sarwono merupakan seseorang yang terdaftar secara resmi dengan tujuan mencari ilmu pengetahuan di perguruan tinggi serta batas usia 18-30 tahun. Knopfemacher menjelaskan mahasiswa adalah calon sarjana yang terlibat di perguruan tinggi dan menjadi harapan sebagai calon intelektual.<sup>21</sup>

Mahasiswa dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
2. Apakah intensitas menonton drama Korea berpengaruh terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

<sup>19</sup> Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta:UNY Press,2007), Hlm 59.

<sup>20</sup> Wenny Hulukati & Moh.Rizki Djibran, Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, *Jurnal Bikotetik*, Vol 2, No 1, 2018, Hlm 74.

<sup>21</sup> Juliana Kurniawati & Siti Baroroh, Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu, *Jurnal Komunikator*, Vol 8, No 2, 2016, Hlm 54.

3. Apakah kontrol diri dan intensitas menonton drama Korea berpengaruh terhadap pelaksanaan ibadah salat pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu bidang bimbingan dan konseling islam yang terkait dengan pengaruh antara kontrol diri dan intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu pada mahasiswa pogram studi BKI UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa, untuk dapat mengetahui pengaruh antara kontrol diri dan intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu.



- b. Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh antara kontrol diri dan intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

## F. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis Winda Al Mufidah dengan judul *Hubungan Antara Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Kenakalan Remaja Di MA Darul Karomah Singosari Malang*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh yang signifikan yang ini menunjukkan bahwa perubahan pada religiusitas dan kontrol diri berdampak pada kenakalan remaja.<sup>22</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang menanamkan salah satu nilai religiusitas yaitu salat dan tingkat kontrol diri. Perbedaannya penelitian dari Winda Al Mufidah meneliti hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan perilaku kenakalan remaja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis meneliti pengaruh antara kontrol diri dan intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu.
2. Skripsi yang ditulis oleh Fathiyah Khasanah Arrahmah berjudul *Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Kualitas Ubudiyah Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. Hasil dari penelitian tersebut tingkat hubungan antara intensitas menonton drama korea terhadap kualitas ubudiyah mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai signifikan yang kuat.<sup>23</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh menonton drama Korea terhadap ibadah. Perbedaan

---

<sup>22</sup> Winda Al Mufidah, *Hubungan Antara Religiusitas Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Di MA Darul Karomah Singosari Malang*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), 2017, Hlm 91.

<sup>23</sup> Fathiyah Khasanah Arrahmah, *Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Kualitas Ubudiyah Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya), 2020, Hlm 135.

dengan penelitian penulis ini yaitu penulis meneliti pengaruh antara kontrol diri dan intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu.

3. Skripsi yang ditulis oleh Desi Indriani dengan judul *Upaya Orangtua dalam Membimbing Pelaksanaan Ibadah Salat Remaja Pengguna Media Sosial Di Desa Pargarutan Dolok Angkola Timur*. Hasil dari penelitian ini yaitu remaja lebih mementingkan bermain sosial media, salat diabaikan. Remaja kurang dalam kesadaran beragama. Upaya yang dilakukan orang tua dengan mengajak anak mengerjakan salat terutama magrib, serta menasehatinya.<sup>24</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pelaksanaan ibadah salat. Perbedaan dari penelitian Desi Indriani meneliti bagaimana upaya bagi remaja pengguna media sosial dibimbing untuk pelaksanaan ibadah salat, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis pengendalian diri dalam menonton drama Korea terhadap pelaksanaan salat 5 waktu.
4. Penelitian yang ditulis oleh Ikbar Fauzi berjudul *Pengaruh Media Sosial Dan Game Online Terhadap Pelaksanaan Ibadah Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial dan game online terhadap pelaksanaan ibadah siswa tidak signifikan terdapat faktor lain.<sup>25</sup> Persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu dalam metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, persamaan dalam variabel pelaksanaan ibadah salat. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel kontrol diri serta intensitas menonton drama Korea sedangkan penelitian yang ditulis Ikbar Fauzi variabelnya media sosial dan game online.
5. Penelitian yang ditulis oleh Fandi Ardianzah Berjudul *Dampak Game Online Terhadap Perilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Salat Desa*

---

<sup>24</sup> Desi Indriani, *Upaya Orang Tua Dalam Membimbing Pelaksanaan Ibadah Salat Remaja Pengguna Media Sosial Di Desa Pargarutan Dolok Angkola Timur*, Skripsi (Padangsidempuan: IAIN Padang Sidempuan) 2018, Hlm 40.

<sup>25</sup> Ikbar Fauzi, *Pengaruh Media Sosial Dan Game Online Terhadap Pelaksanaan Ibadah Siswa, (Studi Kasus Smk Citra Bangsa Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor)* Tesis, (Jakarta: Institute Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta), 2022, Hlm 134.

*Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi*. Hasil penelitian tersebut remaja saat bermain game online menunda-nunda salat sampai tidak melaksanakannya. Kegiatan lain juga terabaikan. Mereka sulit konsentrasi selain game online. Orang tua juga mengupayakan anak agar tidak terpengaruh game online.<sup>26</sup> Terdapat persamaan variabel dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pelaksanaan ibadah salat 5 waktu. Perbedaannya yaitu penelitian oleh Fandi Ardianzah menggunakan metode kualitatif dengan subjek remaja desa Mendalo Darat kabupaten Muaro Jambi. Sedangkan penelitian oleh penulis menggunakan metode kuantitatif.

6. Penelitian yang ditulis Robby Aditya Putra Berjudul *Dampak Film Para Pencari Tuhan Jilid X Terhadap Religiusitas Remaja*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa materi dakwah yang terdapat dalam sinetron religi yang dikemas dengan komposisi yang tepat berpengaruh pada religiusitas remaja.<sup>27</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada pengaruh film maupun sinetron terhadap religiusitas remaja. Perbedaannya penelitian yang ditulis Robby Aditya Putra menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.
7. Penelitian yang ditulis Elsa Marista Berjudul *Kontrol Diri Pada Remaja Penggemar Game Online Desa Sidoharjo Pulung Ponorogo*. Hasil penelitian tersebut subjek penggemar game online memiliki dampak negatif diantaranya perubahan pola maan, mudah marah, menunda pekerjaan, kurangnya bersosialisasi. Kontrol diri yang mereka lakukan dengan mencari kesibukan dengan kegiatan yang positif.<sup>28</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu penerapan kontrol diri dalam mengendalikan

---

<sup>26</sup> Fandi Ardianzah, *Dampak Game Online Terhadap Perilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Salat Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi*, Skripsi, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), 2020, Hlm 46.

<sup>27</sup> Robby Aditya Putra, *Dampak Film Para Pencari Tuhan Jilid X Terhadap Religiusitas Remaja*, *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Vol 3, No 1, 2018, Hlm 7-9.

<sup>28</sup> Elsa Marista, *Kontrol Diri Pada Remaja Penggemar Game Online Desa Sidoharjo Pulung Ponorogo*, Skripsi, (Ponorogo:IAIN Ponorogo), 2022, Hlm 35.

game online dan mengendalikan diri dalam menonton drama Korea. Perbedaannya yaitu penelitian oleh Elsa Marista menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

8. Penelitian yang ditulis Muthia Gabriella, Salati Asmahan dan Kamalludin Berjudul *Pengaruh Penggunaan Game Online Terhadap Aktivitas Ibadah Salat Siswa*. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh antara game online dengan aktivitas ibadah siswa.<sup>29</sup> Persamaan dengan penelitian ini dalam metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya yaitu penelitian Muthia Gabriella, Salati Asmahan Dan Kamalludin dengan variabel penggunaan game online sedangkan penelitian ini dengan variabel kontrol diri dan intensitas menonton drama Korea.
9. Penelitian yang ditulis Exa Yuni Nafia Berjudul *Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Prokrastinasi Salat Fardu Pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin*. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap prokrastinasi salat fardu pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.<sup>30</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama dengan metode kuantitatif, sama-sama meneliti pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap salat. Perbedaannya dalam penelitian ini terdapat variabel kontrol diri, dalam penelitian Exa Yuni Nafia tidak ada.
10. Penelitian yang ditulis Ikrah Sri Wahyuni Berjudul *Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswi MAN 2 Model Banjarmasin*. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh intensitas menonton tayangan drama Korea terhadap

---

<sup>29</sup> Muthia Gabriella, Salati Asmahan & Kamalludin, *Pengaruh Penggunaan Game Online Terhadap Aktivitas Ibadah Salat Siswa*, *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol 3, No 3, 2022, Hlm 236.

<sup>30</sup> Exa Yuni Nafia, *Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Prokrastinasi Salat Fardu Pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin*, Skripsi, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin), 2020, Hlm 52.

prokrastinasi akademik pada siswi MAN 2 Model Banjarmasin.<sup>31</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu dalam menggunakan metode penelitian kuantitatif serta pengaruh intensitas menonton drama Korea. Perbedaannya penelitian ini meneliti pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu, sedangkan penelitian oleh Ikrah Sri Wahyuni pengaruhnya terhadap prokrastinasi akademik.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari 5 BAB yaitu :

**BAB I. Pendahuluan**, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

**BAB II. Kajian Teori**, terdiri dari: teori kontrol diri, teori intensitas menonton drama Korea, teori pelaksanaan ibadah salat 5 waktu, teori pengaruh kontrol diri dan intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan ibadah salat, hipotesis.

**BAB III. Metode Penelitian**, terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, uji instrument penelitian, teknik analisis data.

**BAB IV. Hasil dan Pembahasan**, terdiri dari : profil UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto serta analisis hasil penelitian.

**BAB V. Penutup**, terdiri dari: kesimpulan, saran-saran.

---

<sup>31</sup> Ikrah Sri Wahyuni, *Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswi MAN 2 Model Banjarmasin*, Skripsi,(Banjarmasin: UIN Antasari), 2018, Hlm 45.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kontrol Diri

##### 1. Pengertian Kontrol Diri

Kontrol diri yang dijelaskan oleh Risnawati dan Gufron adalah kemampuan mengelola serta mengontrol tingkah laku yang sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menunjukkan diri pada saat melakukan kemampuan sosialisasi dengan tujuan mengendalikan perilaku, kemauan merubah tingkah laku agar dapat menyesuaikan diri dengan orang lain, kecenderungan menarik perhatian, serta menutupi perasaannya.<sup>32</sup> Kontrol diri menurut Merbau dan Goldfried adalah suatu kemampuan yang digunakan untuk membimbing, mengatur, menyusun, mengarah pada perilaku yang positif.<sup>33</sup>

Kontrol diri menurut Calhoun dan Acocella merupakan pengatur berbagai proses yang dibutuhkan diri sendiri mulai dari proses psikologis, fisik, serta perilaku seseorang. Sedangkan kontrol diri menurut Chaplin kemampuan diri membimbing mulai dari tingkah laku diri, tingkah laku implusif.<sup>34</sup> Menurut Kazdin dan Mazurin kontrol diri dalam setiap individu diperlukan untuk membantu mengatasi sesuatu yang merugikan dari luar serta mengatasi kemampuan yang terbatas.<sup>35</sup> Jadi kontrol diri merupakan suatu kemampuan untuk menyusun, mengatur, membimbing, mengarahkan tingkah laku, dapat memahami situasi, serta kemampuan untuk membentuk diri.

Kontrol diri pada individu terjadi pada saat ingin memulai berubah bagaimana semestinya individu tersebut mulai dari perilaku, berfikir, merasakan. Kontrol diri sebagai pertimbangan konsekuensi perilaku

---

<sup>32</sup> Ghufron Dkk, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Arr-Ruzz Media, 2011), Hlm 67.

<sup>33</sup> Goldfried Dkk, *Behavior Change Through Self-Control*, (Oxford: APA, 1973), Hlm 45.

<sup>34</sup> Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017) Hlm 66.

<sup>35</sup> Kazdin Dkk, *Dropping Out Of Child Psychotherapy*, *Journal Of Consulting And Clinical Psychology*, Vol 62, No 5, 1994, Hlm 128.

tertentu individu.<sup>36</sup> Fungsi dari kontrol diri diantaranya yaitu sebagai batas keinginan seseorang untuk mengendalikan orang lain disekitarnya, membatasi perhatian seseorang terhadap orang lain, sebagai batas untuk berperilaku negatif, dan untuk memenuhi kebutuhan individu yang seimbang.<sup>37</sup>

## 2. Jenis dan Aspek Kontrol Diri

Menurut Block dan Block (Ghufron & Risnawati, 2011) terdapat 3 jenis kontrol diri yaitu :

- a. *Under Control*, merupakan keinginan untuk lepas dari implus yang bebas sebelum ada hitungan yang matang.
- b. *Appropriate Control*, merupakan mengendalikan diri dengan implus yang tepat.
- c. *Over Control*, merupakan kontrol yang dilakukan secara berlebihan dan memberikan dampak menjadikan seseorang menahan diri beraksi pada stimulus.<sup>38</sup>

Averil (Ghufron & Risnawati, 2011) menjelaskan aspek kontrol diri yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, serta kontrol keputusan yang dijelaskan sebagai berikut :

### a. Kontrol perilaku

Kontrol perilaku adalah adanya kesiapan respon dari sesuatu yang berpengaruh langsung pada situasi yang tidak menyenangkan. Terdapat 2 komponen dalam kemampuan mengontrol perilaku yaitu kemampuan modifikasi stimulus serta mengatur pelaksanaan. Kemampuan mengatur stimulus adalah kemampuan yang digunakan untuk mengetahui kapan dan bagaimana menghadapi stimulus yang tidak diinginkan. Terdapat cara yang dapat digunakan diantaranya mencegah stimulus, membatasi intensitasnya, menentukan tenggang

<sup>36</sup> Retno Handasah, Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Agresivitas Dimediasi Oleh Kontrol Diri Pada Siswa SMA Negeri Di Kota Malang, *Happiness*, Vol 2, No 2, 2018, Hlm 124.

<sup>37</sup> Ayu Khairunnisa, Hubungan Religiusitas Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di MAN 1 Samarinda, *Psikoborneo*, Vol 1, No 3, 2013, Hlm 128

<sup>38</sup> Ghufron Dkk, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Arr-Ruzz Media, 2011), Hlm 128

waktu antara rangkaian stimulus sebelum waktu selesai. Kemampuan mengatur pelaksanaan adalah kemampuan individu dalam menentukan siapa yang mengendalikan keadaan atau situasi. Dapat diri sendiri maupun aturan perilaku menggunakan kemampuan diri sendiri serta jika diri sendiri tidak dapat menggunakan sumber dari eksternal.<sup>39</sup>

b. Kontrol kognitif

Kontrol kognitif adalah kemampuan individu mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan menginterpretasi, menilai, menghubungkan kejadian dalam kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. Terdapat 2 aspek dalam komponen ini yaitu melakukan penilaian dan memperoleh informasi. Melakukan penilaian individu menilai serta mengartikan peristiwa dengan memperhatikan segi positif secara subjektif.<sup>40</sup>

c. Kontrol keputusan

Kontrol keputusan adalah kemampuan individu memilih hasil atau tindakan berdasarkan suatu yang dipercaya. Kontrol diri juga berfungsi pada saat menentukan pilihan, ada atau tidaknya kesempatan, kebebasan, maupun kemungkinan pada diri seseorang dalam memilih berbagai tindakan.<sup>41</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis kontrol diri diantaranya yaitu *under control*, *appropriate control*, dan *over control*. Adapun aspek-aspek kontrol diri diantaranya yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol keputusan.

---

<sup>39</sup> Ghufon Dkk, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta:Arr-Ruzz Media,2011)Hlm 96.

<sup>40</sup> Ghufon Dkk, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta:Arr-Ruzz Media,2011)Hlm 96.

<sup>41</sup> Ghufon Dkk, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta:Arr-Ruzz Media,2011)Hlm 96.



### 3. Faktor Kontrol Diri

Kontrol diri dalam kehidupan remaja penting. Kontrol diri dalam diri seseorang berbeda-beda karena dipengaruhi oleh faktor pembentuknya. Faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri menurut Ghufron dan Risnawati yaitu sebagai berikut:

#### a. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi kontrol diri meliputi lingkungan dan keluarga. Kemampuan seseorang dalam mengontrol diri ditentukan oleh orang tua. Orang tua menerapkan disiplin untuk membentuk kepribadian yang baik serta dapat mengontrol perilaku. Dalam kehidupan apabila disiplin diterapkan dapat mengembangkan *self directions* serta kontrol diri yang dapat mempertanggungjawabkan perilaku yang dilakukan dengan baik. Setiap individu dituntut dapat mengendalikan dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat tidak membutuhkan orang lain atau lingkungan. Kontrol diri berperan dalam bersosialisasi dan berkomunikasi dengan lingkungan. Seseorang yang mempunyai kontrol diri dapat bersosialisasi dengan baik.<sup>42</sup>

#### b. Faktor internal

Faktor internal adanya kontrol diri yaitu usia. Sikap orang tua dalam merespon kegagalan anak, mendisiplinkan anak, berkomunikasi, cara orang tua mengekspresikan marah menjadi awal anak belajar kontrol diri. Semakin bertambahnya usia anak, komunitasnya pun bertambah dan berpengaruh pada anak. Pengalaman sosial yang dialami oleh anak menjadikan pembelajaran saat merespon kegagalan, ketidaksukaan, kekecewaan, serta belajar mengendalikannya dari situlah kontrol diri ada pada individu.<sup>43</sup> Semakin bertambahnya usia seseorang kemampuan mengontrol dirinya semakin baik.<sup>44</sup> Individu

<sup>42</sup> Ghufron Dkk, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta:Arr-Ruzz Media,2011)Hlm 67

<sup>43</sup> Ghufron Dkk, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta:Arr-Ruzz Media,2011)Hlm 67.

<sup>44</sup> Juli Yanti Harahap, Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan, *Jurnal Edukasi*, Vol 3, No 2, 2017, Hlm 140.

yang matang secara psikologis akan mampu mengontrol perilakunya karena dapat mempertimbangkan hal baik dan tidak baik bagi dirinya.<sup>45</sup>

## B. Intensitas Menonton Drama Korea

### 1. Intensitas Menonton

Intensitas menurut Chaplin merupakan kekuatan pada suatu pendapat.<sup>46</sup> Intensitas juga dikenal dengan ukuran atau tingkat. Sedangkan menurut Azjen intensitas merupakan usaha seseorang dalam sebuah tindakan. Usaha itu mempunyai Tindakan yang sama dengan tujuan untuk kepuasan. Usaha yang dikatakan intensitas jika tindakan itu dilakukan dalam waktu tertentu dan mempunyai jumlah tindakan.<sup>47</sup> Intensitas berkaitan dengan energi yang keluar pada aktivitas yang dilakukan individu dalam suatu waktu.<sup>48</sup> Sedangkan intensitas dalam kamus bahasa Indonesia adalah ukuran intens maupun keadaan tingkat (berapa lama seseorang menonton atau menerima pesan), jenis tayangan yang ditonton, serta seberapa seringnya seseorang menghabiskan waktu menerima pesan kurun waktu sebentar maupun lama (frekuensi). Aspek intensitas menurut Azjen terbagi menjadi 4 sebagai berikut :

#### a. Perhatian atau daya konsentrasi

Perhatian atau daya konsentrasi adalah ketertarikan pada objek yang menjadi target perilaku. Hal itu diilustrasikan seseorang yang aktif menggunakan media sesuai dengan kebutuhan. Perhatian menonton ditunjukkan dengan habisnya waktu dan perhatian individu dalam menonton tayangan yang disajikan.

<sup>45</sup> Dwi Nurhaini, Pengaruh Konsep Diri Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget, *Psikoborneo*, Vol 6, No 1, 2018, Hlm 96.

<sup>46</sup> Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2017), Hlm 85.

<sup>47</sup> Azjen, *Attitude, Personality, & Behavior*, Open University Press, 2005, Hlm 78.

<sup>48</sup> Fitriya Maulida, *Hubungan Antara Intensitas Menonton Seri Drama Korea Dan Stress Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Di UIN Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi, (Surabaya:UIN Sunan Ampel Surabaya), 2021, Hlm 44.

b. Durasi

Durasi merupakan berapa lamanya waktu yang individu butuhkan dalam melakukan kegiatan. Durasi dalam menonton artinya waktu yang dibutuhkan dalam menonton.

c. Frekuensi atau tingkat keseringan

Frekuensi atau tingkat keseringan merupakan seberapa banyak tindakan yang dilakukan untuk target dalam penggunaannya. Menonton memiliki frekuensi yang berbeda-beda tergantung seseorang menginginkan informasi dapat setiap hari, seminggu 2 kali, seminggu 1 kali dan lainnya.

d. Penghayatan atau pemahaman

Penghayatan atau pemahaman adalah pemahaman serta penyerapan sesuai dengan informasi serta informasi tersebut dapat dinikmati, dipahami, bahkan disimpan untuk pengetahuan.<sup>49</sup>

Menonton dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan melihat (gambar hidup, pertunjukan, dsb).<sup>50</sup> Sedangkan menurut Sudarwan Danim menonton merupakan kegiatan melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu.<sup>51</sup> Menonton adalah kegiatan menikmati setiap program dari siaran yang sifatnya efektif menerima pesan, dan homogen.<sup>52</sup> Sardji (1991 dalam Naratama, 2004:71) menjelaskan menonton merupakan proses yang dengan sadar atau tidak yang ditempatkan di alam yang samar pada tumpuan cahaya serta menghasilkan ilusi di layar yang dapat menimbulkan pengaruh pada seseorang mulai dari pikiran, emosi, serta perhatian dari tayangan yang ditonton.<sup>53</sup> Intensitas menonton

<sup>49</sup> Azjen, *Attitude, Personality, & Behavior*, (Open University Press, 2005), Hlm 24.

<sup>50</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hlm 50.

<sup>51</sup> Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) Hlm

43.

<sup>52</sup> Fitriya Maulida, *Hubungan Antara Intensitas Menonton Seri Drama Korea Dan Stress Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Di UIN Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya), 2021, Hlm 44.

<sup>53</sup> Harum Soniogo, *Pengaruh Intensitas Menonton Youtube Terhadap Pemahaman Kegamaan Di Ma'had Al-Jami'ah Iain Bengkulu*, Skripsi, (Bengkulu: IAIN Bengkulu), 2021, Hlm 17.

merupakan lamanya waktu yang digunakan untuk menikmati tayangan yang ada di siaran televisi maupun media.

## 2. Drama Korea

### a. Pengertian drama Korea

Drama berasal dari bahasa Yunani “dramori” artinya berlaku, berbuat, berekasi, bertindak dan lainnya.<sup>54</sup> Drama Korea menurut Mee adalah bagian budaya pop Korea Selatan yang menyebar di seluruh Asia meliputi film, drama music dansa, animasi serta permainan klub penggemar untuk bintang Korea.<sup>55</sup> Jiang dan Leung mendefinisikan drama Korea adalah drama yang memiliki sifat homogen serta sederhana dengan genre romantis yang banyak disenangi berbentuk serial.<sup>56</sup> Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan drama Korea merupakan drama yang berasal dari Korea Selatan yang memiliki genre mulai dari romantic, komedi, action dan lainnya ditayangkan dengan beberapa episode.

Drama Korea merupakan cerita kehidupan sehari-hari masyarakat Korea dikemas berupa cerita fiksi, ditayangkan di televisi korea serta diproduksi oleh korea selatan. Stasiun televisi korea memproduksi drama Korea dengan kualitas yang bagus. Episode dalam drama korea mulai dari 16-32 episode. Satu episode berdurasi 60-70 menit. Drama Korea memiliki berbagai macam genre diantaranya yaitu romance, horror, misteri, misteri keluarga, action, medis, komedi, politik sekolah.

---

<sup>54</sup> Nesa Akila, *Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea Dengan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, Skripsi, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim), 2021, Hlm 22.

<sup>55</sup> Mee, *Korean TV Dramas In Taiwan: With Anemphasis On The Localization Process*, *Korea Journal*, Vol 45 No 4 Hlm 185.

<sup>56</sup> Jiang Dkk, *Lifedtyles, Grafications Sought And Narrative Appeal: American And Korean TV Drama Viewing Among Internet Users In Urban China*. *Internationa; Communication Gazette*, Vol 74 , No 2,Hlm 296.

b. Faktor pendorong budaya Korea

Budaya Korea disukai karena didorong dengan beberapa faktor dan menjadi sebab orang-orang mudah menerima yang berkenaan dengan Korea dijelaskan sebagai berikut:

1) Teknologi informasi dan komunikasi

Perkembangan teknologi menjadi pendorong berkembangnya media internet, handphone, serta komputer. Media yang berkembang menjadi mempermudah orang untuk bertukar informasi dan komunikasi.

2) Globalisasi

Globalisasi merupakan suatu proses intergrasi internasional karena adanya pertukaran pandangan dunia, pemikiran serta aspek budaya yang lain dan produk. Oleh sebab itu budaya korea masuk dalam proses globalisasi.

3) Kualitas produk

Industri pasar di Korea paham dengan keinginan pasar Asia, sehingga mereka memproduksi dan mendistribusikan budaya Korea dengan baik. Korea juga mempunyai bintang yang memiliki penampilan menarik yang menjadikan film dan drama korea mudah disukai.<sup>57</sup>

4) Serial drama

Masyarakat Indonesia memiliki minat yang tinggi terhadap Drama Korea. Masyarakat juga menjadi penggemar pemain Drama Korea. Masyarakat menyukai Drama Korea karena tontonannya ringan, bertema keluarga, memiliki macam-macam konflik, kisah romantis, serta adegan komedi sebagai warna dalam Drama Korea.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Nesa Akila, *Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea Dengan Perilaku Keagamaan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, Skripsi, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim), 2021, Hlm 25.

<sup>58</sup> Diana Annisa Fitri, *Pengaruh Drama Korea Terhadap Karakter Mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2019, Hlm 16.

### c. Dampak drama Korea

Menurut Prasanti dan Dewi munculnya drama korea memberikan dampak dari menonton drama Korea diantaranya:

#### 1) Dampak positif

Menonton drama Korea memiliki beberapa dampak positif diantaranya yaitu pertama, penerapan pendidikan yang kompetitif dan ketat yang diberlakukan di Korea Selatan yang tidak diterapkan di Indonesia. Oleh karena itu siswa siswi disana dituntut selalu mendapatkan nilai yang sempurna untuk dapat diterima di Universitas terbaik serta jurusan yang terjamin mendapatkan pekerjaan dengan kedudukan yang bagus. Cara belajar juga menjadi hal yang dapat menjadi acuan dalam meningkatkan prestasi. Kedua, dapat mempelajari bahasa Korea untuk menambah kemampuan bahasa para penonton. Ketiga, dapat merasakan pendidikan yang ada di korea dan menjadi motivasi.<sup>59</sup>

#### 2) Dampak negatif

Selain dampak positif menonton drama Korea terdapat dampak negatifnya yang pertama, banyaknya genre dalam drama Korea menjadi keunikan dan merupakan daya tarik bagi penonton serta adanya efek kecanduan. Drama Korea yang mempunyai keunikan membuat penonton penasaran cerita selanjutnya sampai timbul rasa ingin terus menerus menonton drama Korea. Mereka menghabiskan waktu untuk menonton drama Korea, fisik menjadi lemah, malas bahkan menunda-nunda pekerjaan. Kedua, menonton drama Korea secara terus menerus menyebabkan waktu tidur berkurang. Ketiga, aktor dan aktris yang menjadi pemain drama Korea menjadi idaman tidak jarang penonton berhalusinasi dapat menjadi pasangan hidup.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Prasanti Dkk, Dampak Drama Korea (Korean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja, *Jurnal Pendidikan*, Vol 11 No 2, 2020, Hlm 42.

<sup>60</sup> Prasanti Dkk, Dampak Drama Korea (Korean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja, *Jurnal Pendidikan*, Vol 11 No 2, 2020, Hlm 42.

## C. Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu

### 1. Pengertian ibadah salat 5 waktu

Ibadah secara bahasa artinya menurut, taat, mengikuti, dan tunduk. Sedangkan ibadah menurut etimologi berasal dari bahasa Arab *madhi* yaitu *abada ya'budu ibadatan* yang berarti melayani, patuh, dan mengesankan. Ibadah merupakan segala perbuatan yang disukai Allah, diridhai-Nya, terdiri dari perbuatan, perkataan, baik secara sembunyi-sembunyi dan secara terang-terangan.<sup>61</sup> Ibadah terdiri dari ibadah lisan, hati, serta anggota badan. Contoh dari ibadah hati dan lisan diantaranya yaitu raja (mengharap), rasa khauf (takut), tawakkal (ketergantungan), mahabbah (cinta), raghbah (senang). Contoh dari ibadah fisik dan hati yaitu zakat, haji, salat, serta jihad.<sup>62</sup>

Ibadah yang digunakan sebagai sarana komunikasi dengan Allah SWT. adalah salat. Pelaksanaan salat sebagai ibadah harus sesuai dengan syariat. Salat sebagai tempat mengadu, menceritakan yang sedang dialami oleh kita pada pemilik alam semesta, pemilik kita. Dengan kita bercerita kepada Allah kita berharap mendapatkan pertolongan dari Allah sehingga hati menjadi damai dan tenang. Sebelum salat wajib wudhu terlebih dahulu dengan tujuan mensucikan diri, membersihkan kotoran baik yang dapat dilihat dengan mata ataupun kotoran yang tidak terlihat, dengan begitu saat kita menghadap Allah kita sudah bersih. Salat dimulai dengan takbir diakhiri salam.<sup>63</sup>

Pelaksanaan waktu ibadah salat wajib dijelaskan sebagai berikut :

- a. Subuh, dimulai terbitnya fajar sampai matahari terbit.
- b. Dzuhur, waktu salat dzuhur dimulai setelah matahari tergelincir dari pertengahan langit sampai bayangan sesuatu sama panjang.
- c. Ashar, salat ashar dimulai dari habisnya waktu dzuhur atau bayangan melebihi panjangnya sampai matahari terbenam.

<sup>61</sup> Abdul Hamid Dkk, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta:Pustaka Setia, 2010),Hlm 14.

<sup>62</sup> Abdul Hamid Dkk, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta:Pustaka Setia, 2010), Hlm 16.

<sup>63</sup> Saayid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jilid 1, (Bandung: PT Al.Ma'arif,1973), Hlm 221.

- d. Maghrib, ditandai dengan matahari terbenam sampai syafaq (teja) merah terbenam.
- e. Isya, waktu dimulai dari syafaq merah terbenam sampai fajar kedua terbit.<sup>64</sup>

## 2. Syarat salat 5 waktu

Secara bahasa syarat berarti tanda. Secara terminology syarat merupakan sesuatu yang keabsahannya tergantung pada sesuatu yang lain namun tidak menjadi bagian di dalam sesuatu tersebut. Syarat salat terdiri dari syarat wajib dan syarat sah salat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Syarat wajib

#### 1) Islam

Umat Islam diwajibkan melaksanakan ketentuan syariat seperti salat, zakat, puasa dan lainnya. Orang kafir bukan objek untuk melaksanakan kewajiban syariat.

#### 2) Suci dari hadas dan najis

Salat dilaksanakan suci dari hadas dan najis. Wanita yang sedang haid maupun nifas tidak melaksanakan salat.

#### 3) Baligh

Anak kecil tidak diwajibkan salat karena tidak ada perintah baginya kecuali sudah berumur 7 tahun.

#### 4) Berakal

Orang dengan gangguan jiwa tidak diwajibkan salat.

#### 5) Telah sampai dakwah Rasulullah SAW. Kepadanya

Orang yang belum menerima dakwah dari Nabi Muhammad SAW tidak diwajibkan salat.

### b. Syarat sah

#### 1) Telah masuk waktu salat

Mengetahui waktu masuknya salat sebagai syarat sah salat jika salat dilaksanakan sebelum waktunya maka tidak sah

---

<sup>64</sup> Saayid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jilid 1, (Bandung: PT Al.Ma'arif,1973), Hlm 227.



2) Suci dari hadas kecil dan besar

Bersuci dari hadas kecil dilakukan dengan wudhu. Bersuci dari hadas besar disucikan dengan mandi wajib

3) Suci badan, pakaian, tempat salat dari najis

Orang yang salat menyempurnakan kesucian hadas dan najis

4) Menutup aurat

Ahli fiqh sepakat salat batal jika aurat terbuka bagi orang yang mampu menutupinya walaupun sendirian di tempat yang gelap.

5) Menghadap kiblat

Kiblat umat islam adalah ka'bah, maka pada saat melaksanakan salat menghadap kiblat.<sup>65</sup>

**3. Rukun salat 5 waktu**

- a. Niat
- b. Berdiri bagi yang mampu
- c. Takbiiratul-ihraam
- d. Membaca Al-Fatihah
- e. Rukuk dengan tumakninah
- f. I'tidal dengan tumakninah
- g. Sujud dengan tumakninah
- h. Duduk antara dua sujud dengan tumakninah
- i. Duduk tasyahud akhir dengan tumakninah
- j. Membaca tasyahud akhir
- k. Shalawat nabi pada tasyahud akhir
- l. Salam
- m. Tertib<sup>66</sup>

**4. Tata cara salat 5 waktu**

- a. Berdiri tegak lurus pandangan lurus ke tempat sujud, tangan disamping badan menghadap kiblat dan niat.

<sup>65</sup> Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam*, (Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008), Hlm 65.

<sup>66</sup> Abu Maulana Yasa & Hadi Abdullah, *Panduan Praktis Salat Edisi Lengkap*,(Semarang:Pustaka Nuun Semarang, 2015), Hlm29-30.

- b. Mengangkat kedua tangan mengucapkan takbir
- c. Kedua tangan sedekap membaca doa iftitah, setelah itu al fatihah dilanjutkan dengan surat pendek
- d. Rukuk

Mengangkat kedua tangan sejajar telinga membaca takbir, badan membungkuk punggung lurus sejajar dan kedua tangan memegang lutut membaca tasbih

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ•

Artinya : Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung dan dengan Memuji-Nya.

- e. I'tidal

Berdiri mengangkat kedua tangan membaca

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ•

Artinya : Allah sungguh mendengar para pemuji-Nya

﴿ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ  
وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ ﴾

Artinya : Wahai Tuhan Kami, untuk-Mulah pujian kami, (pujian) yang mengisi sekalian langit dan bumi serta mengisi apa yang Engkau kehendaki dari sesuatu selepasnya.

- f. Sujud

Setelah I'tidal lalu sujud badan turun menekuk lutut meletakkan wajah, kening, hidung, telapak tangan, lutut, dan ujung telapak kaki mengucapkan takbir lalu membaca

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Artinya : Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi dan dengan Memuji-Nya.

g. Duduk antara dua sujud

Setelah sujud bangun membaca takbir telapak kaki kiri dibuka dan diduduki, telapak kaki kanan tegak, siku ditekuk, tangan sejajar dengan paha kemudian membaca

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي  
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

Artinya : Ya Tuhanku Ampunilah aku, kasihanilah aku, cukupkanlah (kekuranganku), angkatlah (derajatku), berilah aku rezki, berilah aku petunjuk, berilah aku kesehatan dan memaafkanlah (kesalahanku).

h. Sujud kedua

Sujud kedua, ketiga dan keempat dilakukan seperti sujud pertama dari bacaan serta caranya.

i. Tasyahud awal

Pada salat yang lebih dari 2 rakaat, pada rakaat kedua setelah sujud membaca takbir disunahkan telapak tangan kanan digenggam memberi isyarat dengan telunjuk (menunjuk) membaca doa tasyahud

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ بِدُءِ السَّلَامِ  
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا  
وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَ  
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

Artinya : segala kehormatan, keberkahan, rahmat dan kebaikan adalah milik Allah. Semoga keselamatan, rahmat Allah dan berkah-Nya (tetap tercurahkan) atasmu, wahai Nabi. Semoga keselamatan (tetap terlimpahkan) atas kami dan atas hamba-hamba Allah yang saleh. Aku

bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Wahai Allah limpahkanlah rahmat kepada penghulu kami, Nabi Muhammad.

j. Tasyahud akhir

Tasyahud akhir seperti tasyahud awal telapak kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan, telapak kaki kanan tegak kemudian telunjuk menunjuk membaca doa tasyahud, shalawat Nabi dan disunahkan membaca shalawat Ibrahimiyah. Lafadz shalawat Nabi Muhammad

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Artinya : Dan kepada keluarga penghulu kami Nabi Muhammad

k. Salam

Salam dilakukan dengan menengok kearah kanan terlebih dahulu lalu kearah kiri searah dengan bahu membaca

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Artinya : Semoga keselamatan dan rahmat Allah limpahkan kepadamu.<sup>67</sup>

## 5. Manfaat salat 5 waktu

Setiap ibadah mempunyai tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dekatnya manusia dengan Allah sebagai makhluk memiliki dua pengertian, yang pertama kedekatan dengan penglihatan, pengetahuan, serta kekuasaan-Nya, yang kedua kedekatan dengan kebaikan serta kemurahannya. Terdapat manfaat salat diantaranya:

a. Sebagai wujud mengabdikan pada Allah

Wujud mengabdikan kepada Allah salah satunya dengan melaksanakan salat. Saat kita memutuskan untuk masuk Islam, maka kita harus melaksanakan semua perintah Allah, salah satunya salat.

<sup>67</sup> Abdul Aziz Muhammad & Abdul Wahab Sayyed, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta:Amzah,2013), Hlm 25.

b. Terhindar dari keburukan

Salah satu manfaat salat lainnya yaitu terhindar dari keburukan. Pertalian erat yang ada di hati dengan Allah memberikan kepercayaan segala perilaku kita selalu dilihat Allah. Pada saat kita akan melakukan perbuatan yang dilarang-Nya itu akan membuat kita berfikir berulang-ulang.

c. Gerakan salat mencegah *osteoporosis*

Manfaat salat lainnya bagi kesehatan mampu mencegah pengroposan tulang. Gerakan salat merupakan salah satu senam ringan yang dilakukan 5 kali dalam sehari.<sup>68</sup>

d. Terciptanya jiwa yang bersih

Agar jiwa menjadi bersih dengan membaca Al Qur'an, banyak mengingat Allah, bertambahnya iman di jiwa, dengan cara bermunajat pada Allah yang memiliki kebesaran serta kekuasaan.

e. Adanya rasa rendah dan kecil dihadapan Allah

Salat didalamnya memiliki amalan yang dapat membuktikan bahwa kita menghambakan diri kepada Allah. Gerakan ruku' dan sujud kita membesarkan serta memulikan-Nya. Hal ini berarti kepala serta kaki sama tinggi dan sama rendah dihadapan Allah.<sup>69</sup>

#### D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata *hypo* artinya kurang dan *thesis* artinya pendapat. Dua kata tersebut digabung menjadi kata *hypothesis* kemudian menjadi hipotesis berarti kesimpulan yang mempunyai kekurangan disempurnakan melalui penelitian dengan menguji hipotesis menggunakan data yang ada di lapangan.<sup>70</sup> Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

<sup>68</sup> Hasan Ibrahim, *Kunci Surga Meneladani Dan Menyikapi Rahasia Salat Rasulullah SAW*, (Jakarta: Mihrab Sainatika, 2006), Hlm 72.

<sup>69</sup> Jawadi Amuli, *Rahasia Ibadah*, (Bogor:Penerbit Cahaya,2004), Hlm 23.

<sup>70</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015),Hlm 205.

Ha<sub>1</sub> : terdapat pengaruh signifikan antara kontrol diri terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Ho : tidak ada pengaruh signifikan antara kontrol diri terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Ha<sub>2</sub> : terdapat pengaruh signifikan antara intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Ho : tidak ada pengaruh signifikan antara intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Ha<sub>3</sub> : terdapat pengaruh signifikan antara kontrol diri dan intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan salat 5 waktu pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Ho : tidak ada pengaruh signifikan antara kontrol diri dan intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan salat 5 waktu pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang terstruktur serta mengkuantifikasikan data untuk digeneralisasikan.<sup>71</sup> Data penelitian kuantitatif berupa angka serta statistik untuk menganalisis. Landasan penelitian kuantitatif yaitu filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada sampel, populasi, pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen penelitian, analisis data yang sifatnya kuantitatif untuk menguji hipotesis. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada angka yang diolah dengan statistik atau SPSS. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel diukur (menggunakan instrument-instrumen penelitian) sehingga menjadi data yang berupa angka-angka kemudian dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>72</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif mempunyai tujuan gambaran sifat dari sesuatu yang berlangsung saat penelitian serta memeriksa sebab dari gejala tertentu.<sup>73</sup>

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Jalan Jenderal A.Yani No 40A ,Purwokerto. Waktu penelitian dilaksanakan dari Juli sampai dengan Desember 2022.

---

<sup>71</sup> Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), Hlm 19.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm 16-17.

<sup>73</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015),Hlm 220.

## C. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi berupa subyek/obyek yang memiliki kuantitas serta ciri-ciri tertentu yang peneliti tetapkan untuk didalami selanjutnya ditarik kesimpulan.<sup>74</sup> Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjumlah 117 mahasiswa. Dari hasil angket pra penelitian yang disebarakan ke seluruh mahasiswa terdapat 34 mahasiswa yang menyukai drama Korea. Jadi populasi dari penelitian ini adalah 34 mahasiswa.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu sebagian kecil dari populasi yang memiliki ciri-ciri sesuai serta diambil berdasarkan prosedur tertentu yang dapat mewakili populasi.<sup>75</sup> Jika populasi yang menjadi subjek kurang dari 100, diambil semua. Jika populasi berjumlah besar diambil 10-15% atau 20-25%.<sup>76</sup> Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *nonprobability sampling*. Populasi yang ada di penelitian ini berjumlah kurang dari 100, maka jumlah populasi diambil semua menjadi sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 34 mahasiswa.

## D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu nilai atau sifat yang berasal dari kegiatan maupun objek yang mempunyai jenis tertentu yang peneliti tetapkan guna didalami selanjutnya ditarik kesimpulannya. Variabel dapat diteliti dan dapat menghasilkan data yang sifatnya kategori (data diskrit/nominal) atau data kontinum (ordinal/interval dan ratio).<sup>77</sup>

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm 126.

<sup>75</sup> Sandu Siyoto&M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm 64.

<sup>76</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015),Hlm 234

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm 68.



Variabel yang ada di penelitian ini adalah :

Variabel  $X_1$ : kontrol diri

Variabel  $X_2$ : intensitas menonton drama Korea

Variabel Y: pelaksanaan ibadah salat 5 waktu

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Metode pengumpulan data kuesioner metode yang efektif peneliti dapat mengetahui variabel yang diukur dengan pasti serta mengetahui harapan responden. Kuesioner berbentuk pernyataan/pertanyaan terbuka atau tertutup diberikan pada responden dapat secara langsung atau melalui internet, dan pos.<sup>78</sup>

Angket dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) Angket variabel  $X_1$ = angket kontrol diri
- 2) Angket variabel  $X_2$ = angket intensitas menonton drama Korea
- 3) Angket variabel Y = angket pelaksanaan ibadah salat 5 waktu

Peneliti menggunakan angket dengan Skala Likert. Skala Likert adalah skala untuk mengukur pendapat, sikap, serta pandangan sekelompok atau seseorang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dengan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator variabel dijadikan titik acuan untuk menyusun item-item pernyataan atau pertanyaan.<sup>79</sup> Untuk menjawab kuisisioner yang menggunakan skala likert menggunakan alternatif sebagai berikut pada tabel 3.1:

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm 119-200.

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm 146.

**Tabel 3.1 Skala Likert**

No	Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
		Positif	Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

## 2. Observasi

Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses dari proses biologis dan psikologis yang tersusun. Hal penting diantaranya yaitu proses ingatan serta pengamatan. Observasi digunakan jika pada penelitian berhubungan dengan gejala alam, tingkah laku manusia, proses kerja, dan jika responden tidak terlalu besar. Observasi juga tidak terbatas pada orang melainkan dengan obyek alam lainnya.<sup>80</sup>

Observasi yang dilakukan penulis adalah dengan mengamati mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mencari data yang berhubungan dengan hal-hal maupun variabel dalam berupa transkrip, catatan, surat kabar, buku, prasasti, majalah agenda, rapat dan lainnya. Dokumentasi mengamati benda mati.<sup>81</sup>

Dokumentasi yang digunakan di penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang berkenaan dengan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm 203.

<sup>81</sup> Sandu Siyoto&M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm 70.

## F. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka dari itu setiap instrumen mempunyai skala.<sup>82</sup>

Penelitian ini menggunakan 3 kuesioner yaitu kuesioner variabel  $X_1$ , kuesioner variabel  $X_2$ , dan kuesioner variabel  $Y$ . Tujuan dari kuesioner variabel  $X_1$  adalah untuk mengetahui kontrol diri dalam intensitas menonton drama Korea pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kuesioner Variabel  $X_2$  digunakan untuk mengetahui intensitas menonton drama Korea pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sedangkan kuesioner variabel  $Y$  digunakan untuk mengetahui pelaksanaan ibadah salat 5 waktu pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Adapun indikator dari setiap variabel pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Variabel Dan Indikator Penelitian**

Variabel	Aspek	Indikator	Positif (+)	Negatif (-)
Kontrol Diri ( $X_1$ )	Kontrol Perilaku	Kemampuan mengatur pelaksanaan	1,2	
	Kontrol Kognitif	Kemampuan mengolah informasi	3,4,8	9
	Kontrol Keputusan	Kemampuan mengambil tindakan	5	
	Faktor Eksternal	Displin dari orang tua	6	
	Faktor Internal	Kemampuan bersosialisasi	7	

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm 145

		dengan lingkungan		
Intensitas Menonton Drama Korea (X <sub>2</sub> )	Durasi	Lamanya waktu yang digunakan	10,11	
	Frekuensi	Tingkat keseringan	12	
	Perhatian	Perhatian atau daya konsentrasi	13,14	
	Penghayatan	Penyerapan sesuai informasi	15	
Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu (Y)	Rukun salat	Melaksanakan salat sesuai rukun salat	23	
	Sebagai wujud mengabdikan pada Allah	Melaksanakan perintah Allah	16,17,18,19 20,25	21,26
	Terhindar dari keburukan	Allah melihat apa yang kita lakukan	27,29	30
	Gerakan salat mencegah <i>osteoporosis</i>	Salat Gerakan senam ringan	28	
	Terciptanya jiwa yang bersih	Memperbanyak mengingat Allah	22	
	Terciptanya rasa rendah diri	Menghambakan diri kepada Allah	24,31	

### G. Teknik Analisis Data

Uji validitas dan reliabilitas penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2018 Fakultas Dakwah UIN K.H Prof.Saifuddin Zuhri Purwokerto yang memiliki karakteristik yang mirip dengan sampel yang akan diuji.

## 1. Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas

Validitas merupakan alat yang digunakan dengan tujuan sejauh data yang didapatkan dengan instrumen mengukur yang akan diukur.<sup>83</sup> Penulis menggunakan validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan angket dalam mengukur sebagai fungsinya. Rumus persamaan regresi linear digunakan oleh penulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

$\alpha$  = konstanta

b = konstanta regresi

X = variabel bebas

Uji validitas dikatakan pada suatu instrumen dikatakan valid maupun tidaknya instrumen dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid.<sup>84</sup>

#### 1) Uji validitas kuesioner kontrol diri

Kuesioner kontrol diri peneliti membuat 9 pernyataan. Setelah diuji validitas pada 20 sampel menghasilkan 6 pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid dipaparkan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Uji validitas kuesioner kontrol diri**

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
1	0,000	0,468	Tidak Valid
2	0,429	0,468	Tidak Valid
3	0,702	0,468	Valid
4	0,535	0,468	Valid
5	0,504	0,468	Valid

<sup>83</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), Hlm 256.

<sup>84</sup> Haryadi Sarjono Dan Winda Julianita, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Hlm 45.

6	0,514	0,468	Valid
7	0,060	0,468	Valid
8	0,570	0,468	Valid
9	-0,121	0,468	Tidak Valid

Uji coba angket dilakukan pada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2018 Fakultas Dakwah UIN K.H Prof.Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan sampel 20 mahasiswa dengan butir soal valid berjumlah 6. Berdasarkan rumus  $df=(N-2)$  dengan sampel  $20-2= 18$ , melihat tabel r signifikan 0,05 urutan 18 yaitu 0,468.

- 2) Uji validitas kuesioner intensitas menonton drama Korea  
Kuesioner intensitas menonton drama Korea peneliti membuat 6 pernyataan. Setelah diuji validitas pada 20 sampel menghasilkan 6 pernyataan valid disajikan pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4 Uji validitas kuesioner intensitas menonton drama Korea**

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
10	0,884	0,468	Valid
11	0,688	0,468	Valid
12	0,685	0,468	Valid
13	0,503	0,468	Valid
14	0,724	0,468	Valid
15	0,666	0,468	Valid

Uji coba angket dilakukan pada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2018 Fakultas Dakwah UIN K.H Prof.Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan sampel 20 mahasiswa dengan butir soal valid berjumlah 6. Berdasarkan rumus  $df=(N-2)$  dengan sampel  $20-2= 18$ , melihat tabel r signifikan 0,05 urutan 18 yaitu 0,468.

- 3) Uji validitas kuesioner pelaksanaan ibadah salat 5 waktu  
Kuesioner pelaksanaan ibadah salat 5 waktu peneliti membuat 16 pernyataan. Setelah diuji validitas pada 20

sampel menghasilkan 9 pernyataan valid dan 7 pernyataan tidak valid disajikan di tabel 3.5 sebagai berikut.

**Tabel 3.5 Uji Validitas Kuesioner Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu**

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
16	0,474	0,468	Valid
17	0,604	0,468	Valid
18	0,712	0,468	Valid
19	0,345	0,468	Tidak Valid
20	0,412	0,468	Tidak Valid
21	0,341	0,468	Tidak Valid
22	0,597	0,468	Valid
23	0,524	0,468	Valid
24	0,556	0,468	Valid
25	0,524	0,468	Valid
26	0,333	0,468	Tidak Valid
27	0,443	0,468	Tidak Valid
28	0,559	0,468	Valid
29	0,332	0,468	Tidak Valid
30	0,447	0,468	Tidak Valid
31	0,594	0,468	Valid

Uji coba angket dilakukan pada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2018 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan sampel 20 mahasiswa dengan butir soal valid berjumlah 9 dan tidak valid 7. Berdasarkan rumus  $df=(N-2)$  dengan sampel  $20-2=18$ , melihat tabel r signifikan 0,05 urutan 18 yaitu 0,468.

b. Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan menunjukkan sejauhmana relatif konsistennya hasil pengukuran jika diukur berulang kali dengan alat ukur tersebut.<sup>85</sup>Peneliti menggunakan reliabilitas dengan tujuan mengetahui ketepatan alat ukur dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

<sup>85</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015),Hlm 256.

$$r = \frac{k}{k-1} \left( \sum \frac{\sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r = Reliabilitas

k = Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian skor tiap item

$\sum \sigma t^2$  = Jumlah varian total

**Tabel 3.6 Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Nilai hitung <i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Kontrol diri (X <sub>1</sub> )	0,082	Reliabel
Intensitas menonton drama Korea (X <sub>2</sub> )	0,749	Reliabel
Pelaksanaan ibadah salat 5 waktu (Y)	0,770	Reliabel

Peneliti menggunakan SPSS untuk menguji realibilitas. Berdasarkan tabel 3.6 semua variabel dinyatakan reliabel, karena berdasarkan *cronbach alpha* >0,6. Sehingga seluruh atribut penelitian dinyatakan reliabel dan dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji sebagai persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier. Model dalam penelitian ini harus bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari:

### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas untuk menguji apakah dalam regresi, variabel residual mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai asymp sign. Jika signifikasinya >0,05 dapat disimpulkan Ho diterima sehingga dapat diartikan data residual berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan keadaan 2 variabel independent atau lebih pada model regresi adanya hubungan



linear yang sempurna maupun hampir sempurna. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinieritas. Jika tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>86</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016: 134). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni: jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>87</sup>

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang akan diuji. Aturan untuk keputusan linearitas didapat dengan membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan SPSS) dengan nilai *alpha* yang digunakan. Jika nilai signifikan dari *deviation from linearity*  $> \alpha$  (0,05) maka nilai tersebut linear.<sup>88</sup>

<sup>86</sup> Siti, Ma'sumah, *Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Judul Dan Hipotesis Penelitian*, (Kembaran: Penerbit Rizquna, 2019), Hlm 19.

<sup>87</sup> Duli, Nikolaus. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: Deepublish. 2019), Hlm 30.

<sup>88</sup> Dicky Setia Pratama dan Widiyanto, Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Tahun 2015 Menjadi Anggota Koperasi, *Jurnal EEAJ*, Vol 7, No 3, 2018, Hlm 40.

e. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji kesamaan dua varians untuk mengukur sebaran data tersebut homogen atau tidak, dengan cara membandingkan kedua varians. Apabila dua kelompok data atau lebih memiliki varians yang besarnya sama maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan karena data sudah dapat dianggap homogen. Uji homogenitas hanya dapat dilakukan jika kelompok data tersebut dalam distribusi normal.<sup>89</sup>

**3. Analisis Tiap Indikator**

Analisis tiap indikator di penelitian ini menggunakan analisis teori kontrol diri, intensitas menonton drama Korea dan pelaksanaan ibadah salat 5 waktu.

**4. Analisis Statistik**

Analisis statistik di penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ini bertujuan mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = pelaksanaan ibadah salat waktu

$\alpha$  = *bilangan konstanta*

$b_1, b_2$  = koefisien regresi berganda

$X_1$  = kontrol diri

$X_2$  = intensitas menonton drama Korea

e = standar error

---

<sup>89</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), Hlm 323.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Profil UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan Institusi Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berada di JL.A.Yani No 40 A, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto berdiri pada tanggal 21 Maret 1997. UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto awalnya merupakan pengembangan dan alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) lalu berdasarkan peraturan presiden nomor 139 tahun 2014 berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Berdasarkan Peraturan Presiden (perpres) no 41 tahun 2021 tanggal 11 mei 2021 mengalami transformasi menjadi Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.

UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan suatu lembaga pendidikan agama yang memiliki fungsi untuk mempersiapkan generasi Indonesia yang memiliki kegamaan yang baik dan kuat, selain itu UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto menyelenggarakan pendidikan akademik yang baik serta membentuk sarjana yang berkualitas sesuai dengan bidangnya. Profil Professor Kiai Saifuddin Zuhri memiliki makna yaitu karena Kiai Saifuddin Zuhri merupakan putra asli banyumas yang ilmunya diakui dengan gelar professor dan beliau pernah menjabat Menteri Agama tahun 1961-1967, pemberian nama Perguruan Tinggi Agama Islam di Banyumas dipilih untuk memotivasi para mahasiswa. Untuk saat ini rector UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu Dr.H.Mohammad Roqib M.Ag. Fakultas yang ada di UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, fakultas dakwah, fakultas Syariah, fakultas ekonomi dan

bisnis islam, dan fakultas ushuludin adab dan humaniora.dengan 21 program studi.

## 2. Visi dan Misi UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

Visi dari UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu “Unggul dan islami dalam mewujudkan mahasiswa yang berkeadaban.” Misi UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu:

- a. Melaksanakan pengajaran yang unggul
- b. Mengembangkan studi Islam yang inklusif, integratif
- c. Mengembangkan nilai peradaban Islam Indonesia<sup>90</sup>

## B. Penyajian Data

### 1. Deskripsi Data

- a. Berdasarkan kelas

Responden dari penelitian ini dari kelas BKI A, BKI B, dan BKI C program studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjumlah 34 mahasiswa. Jumlah tersebut berasal dari survei pra penelitian mahasiswa yang senang menonton drama Korea pada Mahasiswa BKI. Karena populasi kurang dari 100, maka semuanya diambil sebagai sampel dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas**

No	Kelas	Jumlah Responden	Presentase
1	BKI A	12	35%
2	BKI B	12	35%
3	BKI C	10	30%
Jumlah		34	100%

<sup>90</sup> Tini, Pengaruh Kontrol Diri Terhadap *Perilaku Konsumtif Pengguna E-Commerce Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto*, Skripsi, (Purwokerto: UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto), 2022, Hlm 48.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa 35% responden dari kelas BKI A, 35 % responden dari kelas BKI B, dan 30% responden dari BKI C.

b. Berdasarkan jenis kelamin

Responden dari penelitian ini dari kelas BKI A dengan jumlah 12, BKI B berjumlah 12, dan BKI C berjumlah 10 program studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjumlah 34 mahasiswa. Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden 95% perempuan dan 5% responden laki-laki.

**Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	2	5%
2	Perempuan	32	95%
	Jumlah	34	100%

## 2. Analisis Item

Data kontrol diri, intensitas menonton drama Korea, serta pelaksanaan ibadah salat 5 waktu diperoleh dari mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, peneliti menyebar angket pada responden yang berjumlah 34. Item pernyataan kontrol diri berjumlah 6 item pernyataan, item pernyataan intensitas menonton drama Korea berjumlah 6 item pernyataan, dan item pelaksanaan ibadah salat 5 waktu berjumlah 9 item pernyataan. Penelitian ini diukur dengan *skala likert*. Angket atau kuesioner disebar dengan menggunakan *google form*. Hasil angket diolah dengan SPSS versi 16. Hasil penelitian sebagai berikut:

## a. Variabel Kontrol Diri

**Tabel 4.3 Jawaban responden terkait cara memperoleh informasi drama Korea**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	5.9	5.9	5.9
2	18	52.9	52.9	58.8
3	10	29.4	29.4	88.2
4	4	11.8	11.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa 2 responden tidak pernah memperoleh informasi drama Korea dari teman. Delapan belas responden kadang-kadang memperoleh informasi drama Korea dari teman. Sepuluh responden sering memperoleh informasi drama Korea dari teman dan 4 responden selalu memperoleh informasi drama Korea dari teman. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memperoleh informasi drama Korea dari teman.

**Tabel 4.4 Jawaban responden tentang frekuensi mencari informasi drama Korea di grup media sosial**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	5.9	5.9	5.9
2	9	26.5	26.5	32.4
3	12	35.3	35.3	67.6
4	11	32.4	32.4	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa 12 responden sering mencari informasi drama Korea di grup media sosial. Sebelas responden selalu mencari informasi drama Korea di grup media sosial. Sembilan responden kadang-kadang mencari informasi drama Korea di grup media sosial. Sedangkan 2 responden tidak pernah mencari informasi drama Korea di grup media sosial. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mencari informasi drama Korea di grup media sosial.

**Tabel 4.5 Jawaban responden tentang kekesalan yang ditunjukkan ketika ketika menonton drama Korea tidak sesuai ekspetasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	17.6	17.6	17.6
2	14	41.2	41.2	58.8
3	8	23.5	23.5	82.4
4	6	17.6	17.6	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.5 14 responden kadang-kadang menunjukkan tindakan yang mengekspresikan kekesalan ketika menonton drama Korea tidak sesuai ekspetasi. Delapan responden sering menunjukkan tindakan yang mengekspresikan kekesalan ketika menonton drama Korea tidak sesuai ekspetasi. Enam responden tidak menunjukkan tindakan kekesalan yang mengekspresikan kekesalan ketika menonton drama Korea tidak sesuai ekspetasi. Enam responden selalu menunjukkan tindakan yang mengekspresikan kekesalan ketika menonton drama Korea tidak sesuai ekspetasi. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa

menunjukkan tindakan yang mengekspresikan kekesalan ketika menonton drama Korea.

**Tabel 4.6 jawaban responden tentang kedisiplinan dari orang tua ketika selalu menonton drama Korea**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	23	47.1	47.1	47.1
2	10	50.0	50.0	97.1
3	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.6, 23 responden tidak pernah dimarahi orang tua selalu menonton drama Korea. Sepuluh responden kadang-kadang dimarahi orang tua selalu menonton drama Korea. Satu responden sering dimarahi orang tua selalu menonton drama Korea. Dari tabel 4.6 tidak ada responden yang orang tuanya selalu marah ketika selalu menonton drama Korea. Dapat disimpulkan mahasiswa tidak dimarahi orang tua ketika selalu menonton drama Korea.

**Tabel 4.7 jawaban responden tentang kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan walaupun selalu menonton drama Korea**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	9	26.5	26.5	26.5
3	11	32.4	32.4	58.8
4	14	41.2	41.2	100.0
Total	34	100.0	100.0	



Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa 14 responden mampu bersosialisasi dengan lingkungan walaupun selalu menonton drama Korea. Sebelas responden sering mampu bersosialisasi dengan lingkungan walaupun selalu menonton drama Korea. Sembilan responden kadang-kadang mampu bersosialisasi dengan lingkungan walaupun selalu menonton drama Korea. Tidak ada mahasiswa yang tidak dapat bersosialisasi dengan lingkungan walaupun selalu menonton drama Korea. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu bersosialisasi dengan lingkungan walaupun selalu menonton drama Korea.

**Tabel 4.8 jawaban responden tentang frekuensi mengambil pesan positif dari menonton drama Korea**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.9	2.9	2.9
2	3	8.8	8.8	11.8
3	13	38.2	38.2	50.0
4	17	50.0	50.0	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa 17 responden selalu mengambil pesan positif dari menonton drama Korea. Tiga belas responden sering mengambil pesan positif dari menonton drama Korea. Tiga responden kadang-kadang mengambil pesan positif dari menonton drama Korea. Satu responden tidak pernah mengambil pesan positif dari menonton drama Korea. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengambil pesan positif dari menonton drama Korea.

## b. Variabel Intensitas Menonton Drama Korea

**Tabel 4.9 jawaban responden durasi menonton drama Korea dalam sehari**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	22	64.7	64.7	64.7
3	9	26.5	26.5	91.2
4	3	8.8	8.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa 22 responden menonton drama Korea 1-3 jam dalam sehari. Sembilan responden menonton drama Korea 3-5 jam dalam sehari. Tiga responden menonton drama Korea >5 jam dalam sehari. Tidak ada responden yang menonton drama Korea 30 menit. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menonton drama Korea 1-3 jam dalam sehari.

**Tabel 4.10 jawaban responden jumlah episode yang ditonton dalam sehari**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	23	67.6	67.6	67.6
2	5	14.7	14.7	82.4
3	2	5.9	5.9	88.2
4	4	11.8	11.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa 23 responden menonton drama Korea 1-3 episode dalam sehari.

Lima responden menonton drama Korea 4-6 episode dalam sehari. Empat responden menonton drama Korea >10 episode sehari. Dua responden menonton drama Korea 7-9 episode dalam sehari. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menonton drama Korea 1-3 episode dalam sehari.

**Tabel 4.11 jawaban responden tentang rutinitas menonton drama Korea setiap hari**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.9	2.9	2.9
2	19	55.9	55.9	58.8
3	11	32.4	32.4	91.2
4	3	8.8	8.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa 19 responden kadang-kadang menonton drama Korea setiap hari. Sebelas responden sering menonton drama Korea setiap hari. Tiga responden selalu menonton drama Korea setiap hari. Satu responden tidak menonton drama Korea setiap hari. Dapat disimpulkan mahasiswa menonton drama Korea setiap hari.

**Tabel 4.12 jawaban responden perasaan kerugian ketika lupa tidak menonton drama Korea 1 episode**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	10	29.4	29.4	29.4
2	17	50.0	50.0	79.4
3	5	14.7	14.7	94.1
4	2	5.9	5.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa 17 responden kadang-kadang merasa rugi ketika lupa tidak menonton drama Korea 1 episode. Sepuluh responden tidak merasa rugi ketika lupa tidak menonton drama Korea 1 episode. Lima responden sering merasa rugi ketika lupa tidak menonton drama Korea 1 episode. Dua responden selalu merasa rugi ketika lupa tidak menonton drama Korea 1 episode. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merasa rugi ketika lupa tidak menonton drama Korea 1 episode.

**Tabel 4.13 jawaban responden frekuensi konsentrasi ketikasedang menonton drama Korea**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.9	2.9	2.9
2	2	5.9	5.9	8.8
3	13	38.2	38.2	47.1
4	18	52.9	52.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa 18 responden selalu berkonsentrasi ketika sedang menonton drama Korea. Tiga belas responden sering berkonsentrasi ketika sedang menonton drama Korea. Dua responden kadang-kadang berkonsentrasi ketika sedang menonton drama Korea. Satu responden tidak pernah berkonsentrasi ketika sedang menonton drama Korea. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa berkonsentrasi ketika sedang menonton drama Korea.

**Tabel 4.14 jawaban responden frekuensi penghayatan  
menonton drama Korea pada setiap episode**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.9	2.9	2.9
2	5	14.7	14.7	17.6
3	16	47.1	47.1	64.7
4	12	35.3	35.3	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dijelaskan bahwa 16 responden sering menghayati setiap episode. Dua belas responden selalu menghayati setiap episode. Lima responden kadang-kadang menghayati setiap episode. Satu responden tidak pernah menghayati setiap episode.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	11.8	11.8	11.8
2	23	67.6	67.6	79.4
3	4	11.8	11.8	91.2
4	3	8.8	8.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

c. Variabel Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu

**Tabel 4.15 jawaban responden terkait melaksanakan salat  
wajib secara berjamaah**

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa 23 responden kadang-kadang melaksanakan salat wajib secara berjamaah. Empat responden sering melaksanakan salat wajib secara berjamaah. Empat responden tidak pernah melaksanakan salat wajib secara berjamaah. Tiga responden selalu

melaksanakan salat wajib secara berjamaah. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melaksanakan salat wajib secara berjamaah.

**Tabel 4.16 jawaban responden terkait mendahulukan salat daripada menonton drama Korea**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	21	61.8	61.8	61.8
3	5	14.7	14.7	76.5
4	8	23.5	23.5	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dijelaskan bahwa 21 responden kadang-kadang melaksanakan salat wajib di awal waktu walaupun sedang menonton drama Korea. Delapan responden selalu melaksanakan salat wajib di awal waktu walaupun sedang menonton drama Korea. Lima responden sering melaksanakan salat wajib di awal waktu walaupun sedang menonton drama Korea. Tidak ada responden yang menunda salat saat menonton drama Korea. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melaksanakan salat wajib di awal waktu walaupun sedang menonton drama Korea.

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dijelaskan bahwa 21 responden kadang-kadang ketika mendengar adzan langsung bergegas salat wajib. Delapan responden sering ketika mendengar adzan langsung bergegas salat wajib. Empat responden selalu ketika mendengar adzan langsung salat wajib. Satu responden ketika mendengar adzan tidak pernah langsung bergegas salat wajib. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ketika mendengar adzan langsung bergegas salat wajib.

**Tabel 4.17 jawaban responden terkait ketika mendengar adzan, bergegas salat 5 waktu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.9	2.9	2.9
2	21	61.8	61.8	64.7
3	8	23.5	23.5	88.2
4	4	11.8	11.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

**Tabel 4.18 jawaban responden terkait dzikir setelah salat 5 waktu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	13	38.2	38.2	38.2
3	14	41.2	41.2	79.4
4	7	20.6	20.6	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dijelaskan bahwa 14 responden sering dzikir ketika setelah salat wajib. Tiga belas responden kadang-kadang dzikir ketika setelah salat wajib. Empat responden selalu dzikir setelah salt wajib. Tidak ada responden yang tidak dzikir setelah salat. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dzikir ketika setelah salat wajib.

**Tabel 4.19 jawaban responden terkait mengetahui rukun salat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2.9	2.9	2.9
3	5	14.7	14.7	17.6
4	28	82.4	82.4	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dijelaskan bahwa 28 responden selalu mengetahui rukun salat. Lima responden sering mengetahui rukun salat. Satu responden kadang-kadang mengetahui rukun salat. Tidak ada responden yang tidak mengetahui rukun salat. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengetahui rukun salat.

**Tabel 4.20 jawaban responden terkait perasaan dekat dengan Allah SWT ketika salat 5 waktu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2.9	2.9	2.9
3	9	26.5	26.5	29.4
4	24	70.6	70.6	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dijelaskan bahwa 24 responden selalu merasa dekat dengan Allah SWT ketika salat wajib. Sembilan responden sering merasa dekat dengan Allah SWT ketika salat. Satu responden kadang-kadang merasa dekat dengan Allah SWT ketika salat. Tidak ada responden yang tidak merasa dekat dengan Allah SWT ketika melaksanakan salat 5 waktu. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merasa dekat dengan Allah SWT ketika salat.



**Tabel 4.21 jawaban responden terkait salat 5 waktu bagi sebagai bentuk pengabdian yang wajib dilakukan secara rutin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	17.6	17.6	17.6
4	28	82.4	82.4	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dijelaskan bahwa 28 responden selalu menganggap salat wajib sebagai bentuk pengabdian yang wajib dilakukan secara rutin. Enam responden sering beranggapan salat wajib sebagai bentuk pengabdian yang wajib dilakukan secara rutin. Tidak ada responden yang kadang-kadang beranggapan salat 5 waktu sebagai bentuk pengabdian yang wajib dilakukan secara rutin. Tidak ada responden yang tidak pernah menganggap salat 5 waktu sebagai bentuk pengabdian yang wajib dilakukan secara rutin. Dapat disimpulkan bahwa salat bagi mahasiswa sebagai bentuk pengabdian yang wajib dilakukan secara rutin.

**Tabel 4.22 jawaban responden terakit manfaat salat 5 waktu bagi kesehatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2.9	2.9	2.9
3	12	35.3	35.3	38.2
4	21	61.8	61.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dijelaskan bahwa 21 responden selalu merasa lebih sehat dengan salat 5 waktu. Dua belas responden sering merasa lebih sehat dengan salat 5 waktu. Satu responden kadang-kadang merasa lebih sehat dengan salat 5 waktu. Tidak ada mahasiswa yang merasa tidak lebih sehat ketika salat 5 waktu. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merasa lebih sehat dengan salat 5 waktu.

**Tabel 4.23 jawaban responden terkait salat 5 waktu sebagai bentuk kesadaran bahwa manusia kecil dihadapan Allah SWT.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	9	26.5	26.5	26.5
4	25	73.5	73.5	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.23 dapat dijelaskan bahwa 25 responden selalu menganggap salat 5 waktu menyadarkan bahwa kita kecil dihadapan Allah SWT. Sembilan responden sering menganggap salat 5 waktu menyadarkan bahwa kita kecil dihadapan Allah SWT. Tidak ada responden yang kadang-kadang sadar bahwa kita kecil dihadapan Allah SWT. Tidak ada responden yang tidak pernah merasa kecil dihadapan Allah SWT. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menganggap salat 5 waktu menyadarkan bahwa kita kecil dihadapan Allah SWT.

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas untuk menguji apakah dalam regresi, variabel residual mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai asymp sign. Jika

signifikasinya  $>0,05$  dapat disimpulkan  $H_0$  diterima sehingga dapat diartikan data residual berdistribusi normal.<sup>91</sup>

**Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.30988840
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.091
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.537
Asymp. Sig. (2-tailed)		.935

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,935 atau nilai signifikansi  $>0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan keadaan 2 variabel independent atau lebih pada model regresi adanya hubungan linear yang sempurna maupun hampir sempurna. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolonieritas. Jika tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolonieritas.<sup>92</sup>

<sup>91</sup> Siti, Ma'sumah, *Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Judul Dan Hipotesis Penelitian*, (Kembaran: Penerbit Rizquna, 2019), Hlm 19.

<sup>92</sup> Siti, Ma'sumah, *Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Judul Dan Hipotesis Penelitian*, (Kembaran: Penerbit Rizquna, 2019), Hlm 19.

**Tabel 4.25 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.683	3.573		7.468	.000		
Kontrol Diri	.241	.250	.220	.964	.343	.600	1.667
Intensitas Menonton Drakor	-.103	.275	-.085	-.373	.711	.600	1.667

a. Dependent Variable: pelaksanaan ibadah salat 5 waktu

Berdasarkan tabel 4.25 di bawah ini dapat dijelaskan bahwa nilai tolerance 0,600 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,667 lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dari data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016: 134). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni: jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>93</sup>

<sup>93</sup> Duli, Nikolaus. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: Deepublish. 2019), Hlm 30.

Tabel 4.26 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.103	1.841		2.772	.009
	kontrol diri	.063	.142	.097	.443	.661
	intensitas menonton drakor	-.224	.129	-.381	-1.738	.092

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan tabel 4.26 diketahui sign variabel kontrol diri  $0,661 > 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel intensitas menonton drama Korea dengan sign  $0,092 > 0,05$  artinya data tersebut tidak adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang akan diuji. Aturan untuk keputusan linearitas didapat dengan membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan SPSS) dengan nilai *alpha* yang digunakan. Jika nilai signifikan dari *deviation from linearity*  $> \alpha$  (0,05) maka nilai tersebut linear.<sup>94</sup>

Berdasarkan tabel 4.27, nilai signifikan *deviation from linearity* dari hubungan variabel Kontrol Diri (X1) terhadap Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu (Y) sebesar 0,426 yang berarti  $>$  dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X1 dengan Y adalah linear.

<sup>94</sup> Dicky Setia Pratama dan Widiyanto, Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Tahun 2015 Menjadi Anggota Koperasi, *Jurnal EEAJ*, Vol 7, No 3, 2018, Hlm 40.

Tabel 4.27 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
salat * kontrol diri	Between Groups	(Combined)	110.275	10	11.027	.964	.499
		Linearity	1.084	1	1.084	.095	.761
		Deviation from Linearity	109.191	9	12.132	1.060	.426
	Within Groups		263.167	23	11.442		
Total			373.441	33			

Tabel 4.28 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
salat * intensitas menonton drakor	Between Groups	(Combined)	161.191	12	13.433	1.329	.274
		Linearity	10.289	1	10.289	1.018	.324
		Deviation from Linearity	150.902	11	13.718	1.357	.263
	Within Groups		212.250	21	10.107		
Total			373.441	33			

Berdasarkan tabel 4.28, nilai signifikan *deviation from linearity* dari hubungan variabel Intensitas Menonton Drama Korea(X2) terhadap Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu (Y) sebesar 0,263 yang berarti  $>$  dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X2 dengan Y adalah linear.

e. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji kesamaan dua varians untuk mengukur sebaran data tersebut homogen atau tidak, dengan cara membandingkan kedua varians. Apabila dua kelompok data atau lebih memiliki varians yang besarnya sama maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan karena data sudah

dapat dianggap homogen. Uji homogenitas hanya dapat dilakukan jika kelompok data tersebut dalam distribusi normal.<sup>95</sup>

**Tabel 4.29 Uji Homogenitas**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kontrol diri	.628	10	22	.774
intensitas drakor	2.197	10	22	.060

Berdasarkan tabel 4.29 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan kontrol diri sebesar  $0.774 > 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen (sama) sehingga dapat diuji pada tahap selanjutnya. Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan intensitas menonton drama Korea sebesar  $0.060 > 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen (sama) sehingga dapat diuji pada tahap selanjutnya.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel-variabel bebas dan variabel terikat. Uji regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 16.

**Tabel 4.30 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.416	3.179		7.366	.000
kontrol diri	.507	.160	.453	3.161	.003
Intensitas menonton drakor	-.230	.085	-.389	-2.719	.011

a. Dependent Variable: pelaksanaan ibadah salat 5 waktu

<sup>95</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), Hlm 323.

Berdasarkan tabel 4.30 dapat dijelaskan nilai konstanta (nilai  $\alpha$ ) sebesar 23,416. untuk kontrol diri (b1) sebesar 0,507 sementara intensitas menonton drama Korea (b2) sebesar -0,230. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 23,416 + (-0,230)X_1 + 0,507X_2 + e$$

Dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai a sebesar 23,416 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kontrol diri ( $X_1$ ) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya variabel intensitas menonton drama Korea ( $X_2$ ). Jika variabel independent tidak ada maka variabel pelaksanaan ibadah salat 5 waktu tidak mengalami perubahan.
- b. Koefisien  $X_1$  sebesar 0,507 berarti memiliki arah yang berlawanan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel kontrol diri ( $X_1$ ) sebesar 1% maka pelaksanaan ibadah salat 5 waktu menurun sebesar 0,507(50,7%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel kontrol diri ( $X_1$ ) sebesar 1% maka pelaksanaan ibadah salat 5 waktu meningkat sebesar 0,507 (50,7%).
- c. Koefisien  $X_2$  sebesar -0,230 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel intensitas menonton drama Korea ( $X_2$ ) sebesar 1% maka pelaksanaan ibadah salat 5 waktu meningkat sebesar -0,230 (23,0%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel intensitas menonton drama Korea ( $X_2$ ) sebesar 1% maka pelaksanaan ibadah salat 5 waktu menurun sebesar -0,230 (23,0%).

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji signifikan parsial (Uji T)

Uji signifikansi parsial (uji t) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antar masing-masing variabel independent ( $X$ ) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah di hunakan dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $df = n-1$ . Dasar



pengambilan keputusan dalam uji t yaitu pertama, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikan  $< \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau signifikan  $> \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>96</sup>

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 34-1) \\ &= 0,025 ; 31 \\ &= 2,039 \end{aligned}$$

**Tabel 4.31 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.416	3.179		7.366	.000
Kontrol diri	.507	.160	.453	3.161	.003
Intensitas menonton drama Korea	-.230	.085	-.389	-2.719	.011

a. Dependent Variable: pelaksanaan ibadah salat 5 waktu

Berdasarkan tabel 4.31 diketahui bahwa uji t terhadap variabel kontrol diri (X1) didapatkan  $t_{hitung}$  3,161 dengan signifikan 0,003, karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,161 > 2,039$ ) atau signifikan t lebih kecil dari 0,05 ( $0,03 < 0,05$ ) maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial kontrol diri (X) berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu (Y).

Uji t terhadap variabel intensitas menonton drama Korea (X2) didapatkan  $t_{hitung}$  -2,719 dengan signifikan 0,011, karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-2,719 > 2,039$ ) atau signifikan t lebih kecil dari 0,05

<sup>96</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit–Universitas Diponegoro, 2016), Hlm 23.

( $0.011 < 0,05$ ), maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial intensitas menonton drama Korea (X2) berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu (Y).

b. Uji Signifikan Stimulant (Uji F)

Uji F atau disebut juga anova yang mana maksudnya adalah bagian dari metode analisis statistik yang tergolong analisis perbandingan lebih dari dua rata-rata. Dan uji anova ini digunakan untuk menguji kemampuan generalisasi yakni signifikansi dari hasil penelitian anova satu jalur, dan jika terbukti kedua sampel berbeda maka dapat digeneralisasikan. Sedangkan tujuan dari uji anova ini adalah membandingkan lebih dari rata-rata. Uji F-statistik ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen secara serentak.

Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Dasar pengambilan keputusan dalam uji F yaitu jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig. < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya semua variabel independen (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig. > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya semua variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).<sup>97</sup>

$$\begin{aligned} f_{tabel} &= \alpha ; (k ; n-k-1) \\ &= 0,05 ; (2 ; 34--1) \\ &= 0,05 ; 31 \\ &= 3,30 \end{aligned}$$

---

<sup>97</sup> Sudarningsing, Pengaruh Lokasi, Kualitas Layanan dan *Word Of Mouth* terhadap Keputusan Pembelian Pasar Kaget di Kecamatan Bengkong, *Skripsi*. Batam: Universitas Putera Batam, 2020 Hlm 30.

Tabel 4.32 Hasil Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	125.894	2	62.947	8.883	.001 <sup>a</sup>
Residual	219.665	31	7.086		
Total	345.559	33			

Berdasarkan tabel 4.32 dijelaskan bahwa diketahui  $f_{hitung}$  8,883  $f_{tabel}$  3,29. Hal ini artinya  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $8,883 > 3,29$ ) atau signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variable kontrol diri (X1), intensitas menonton drama Korea (X2) secara stimulan berpengaruh terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu dan dapat diterima.

c. Uji Koefisien Detereminasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel-variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai  $R^2$  adalah antara nol sampai dengan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Menurut Ghazali (2016), nilai  $R^2$  yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Dan sebaliknya, jika nilai  $R^2$  hampir mendekati satu mengandung arti bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen.<sup>98</sup>

Berdasarkan tabel 4.33 diketahui nilai adjust r square sebesar 0,323. Berdasarkan teori Ghazali menyatakan bahwa apabila  $R^2$  mendekati angka nol maka kemampuan variable bebas dalam menjelaskan variasi variable terikat sangat terbatas. Jadi dapat disimpulkan bahwa kontrol diri (X1) dan intensitas menonton drama

<sup>98</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit–Universitas Diponegoro, 2016), Hlm 24.

Korea (X2) memiliki pengaruh 32,3 % terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu sedangkan 67,7% dipengaruhi variabel lain.

**Tabel 4.33 Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 <sup>a</sup>	.364	.323	2.66195

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Berdasarkan data terdapat 34 responden yaitu 2 laki-laki dan 32 perempuan. Responden 35% dari kelas BKI A, 35 % BKI B, dan 30 % dari BKI C. Data penelitian ini menggunakan instrument angket disebarakan dengan google form. Semua item pernyataan telah diuji validitas dan realibilitas.

Dari hasil perhitungan regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel bebas kontrol diri (X1) berpengaruh terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu (Y) dengan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  3,161 dengan signifikan 0,03, karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,161 > 2,039$ ) atau signifikan  $t$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,03 < 0,05$ ) dengan koefisien regresi 0,507. Hal ini berarti pengaruh kontrol diri terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu adalah signifikan.

Dari hasil perhitungan regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel bebas intensitas menonton drama Korea (X2) berpengaruh terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu (Y) dengan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  -0,230 dengan signifikan 0,011, karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-0,230 > 2,039$ ) atau signifikan  $t$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ) dengan

koefisien regresi -0,230. Hal ini berarti pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu adalah signifikan.

Dari hasil perhitungan regresi linear berganda menunjukkan variabel bebas kontrol diri (X1) intensitas menonton drama Korea (X2) berpengaruh secara stimulant terhadap variabel terikat pelaksanaan ibadah salat 5 waktu (Y). Melalui perhitungan  $f_{hitung}$  8,883  $f_{tabel}$  3,29. Hal ini artinya  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $8,883 > 3,29$ ) atau signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini berarti secara keseluruhan variabel kontrol diri, intensitas menonton drama Korea berpengaruh terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu. Hal ini didukung penelitian oleh Exa Yuni Nafia Berjudul *Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Prokrastinasi Salat Fardu Pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin*. Berdasarkan penelitian ini ada pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap pelaksanaan salat 5 waktu.

Dapat disimpulkan berdasarkan data diatas bahwa kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu. Sehingga semakin rendah kontrol diri intensitas menonton drama Korea tinggi semakin rendah pelaksanaan ibadah salat 5 waktu. Semakin tinggi kontrol diri, intensitas menonton drama Korea rendah, semakin tinggi pelaksanaan ibadah salat 5 waktu pada mahasiswa BKI Angkatan 2018 UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kontrol diri (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa kontrol diri menjadi pengaruh terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu. Hal ini dapat diketahui berdasarkan uji hipotesis diperoleh dengan koefisien 0,507 nilai sign <0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial kontrol diri (X1) berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu (Y) yang artinya ketika kontrol diri rendah, pelaksanaan ibadah salat 5 waktu rendah, ketika kontrol diri tinggi maka pelaksanaan ibadah salat 5 waktu tinggi.
2. Variabel intensitas menonton drama Korea (X2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu. Hal ini dapat diketahui berdasarkan uji hipotesis diperoleh koefisien -0,230 nilai sign <0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial intensitas menonton drama Korea (X2) berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu (Y) yang artinya ketika intensitas menonton drama Korea tinggi, pelaksanaan ibadah salat 5 waktu rendah, ketika intensitas menonton drama Korea rendah, pelaksanaan ibadah salat 5 waktu tinggi.
3. Variabel kontrol diri (X1), intensitas menonton drama Korea (X2) memiliki pengaruh secara stimulant terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu (Y). Melalui hasil perhitungan  $f_{hitung}$  8,883  $f_{tabel}$  3,29. ini artinya  $f_{hitung} > f_{tabel}$  (8,883 > 3,29) atau signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05).

Hal ini berarti bahwa terdapat Pengaruh Kontrol Diri Dan Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Ketika kontrol diri tinggi, intensitas menonton drama Korea rendah, pelaksanaan ibadah salat 5 waktu tinggi. Ketika kontrol diri rendah, intensitas menonton drama Korea tinggi, pelaksanaan ibadah salat 5 waktu rendah.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Subjek penelitian perlu meningkatkan kontrol diri saat menonton drama Korea agar pelaksanaan ibadah salat 5 waktu tetap dijalankan dan tepat waktu. Karena kontrol diri dan intensitas menonton drama Korea mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu.

### **2. Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat dapat dijadikan pengetahuan tentang pentingnya kontrol diri dan intensitas menonton drama korea terhadap pelaksanaan ibadah salat 5 waktu.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya agar dapat menjadi rujukan referensi
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel dengan menggunakan analisis yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ahmad Syaikh bin Musthafa al-Farran. 2008. *Tafsir Imam Syafi'ii*. Jakarta Timur: Almahira, 2008.
- Akila, Nesa. 2021. *Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea Dengan Perilaku Keagamaan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Skripsi. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Anshori, Muslich & Iswati, Sri. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ardianzah, Fandi. 2020. *Dampak Game Online Terhadap Perilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Salat Desa Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi*. Skripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Arrahmah, Fathiyah Khasanah. 2020. *Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Kualitas Ubudiyah Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Astute, Rani & Murniyetti. 2021. Pelaksanaan Ibadah Salat Pedagang Pasar Di Kelurahan Pariaman Tengah Kota Pariaman. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 1. No.1
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ekasari, Agustin & Yuliana, Suhertin. 2012. Kontrol Diri Dan Dukungan Teman Sebaya Dengan *Coping Stres* Pada Remaja. *Jurnal Soul*. Vol 5. No 2.
- Fajariyani, Rahayu. 2018. *Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Penggemar K-Pop*. Skripsi. Yogyakarta: UII Yogyakarta, 2018.
- Fauzi, Ikbar. 2022. *Pengaruh Media Sosial Dan Game Online Terhadap Pelaksanaan Ibadah Siswa (Studi Kasus Smk Citra Bangsa Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor)*. Tesis. Jakarta: Institute Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.



- Fitri, Diana Annisa. 2019. *Pengaruh Drama Korea Terhadap Karakter Mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Gabriella, Muthia. Asmahasanah, Salati. & Kamalludin. 2022. Pengaruh Penggunaan Game Online Terhadap Aktivitas Ibadah Salat Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru*. Vol 3. No 3.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit–Universitas Diponegoro
- Handasah, Retno. 2018. Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Agresivitas Dimediasi Oleh Kontrol Diri Pada Siswa SMA Negeri Di Kota Malang. *Happiness*. Vol 2.No 2.
- Harahap, Juli Yanti. 2017. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan. *Jurnal Edukasi*. Vol 3.No 2.
- Hasibuan, Fatimah Siti. 2021. Pengaruh Pemahaman Agama Dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Pengamalan Ibadah Salat Siswa Di SMK Erna Dumai. *Jurnal Wibawa*. Vol 1. No 1.
- Huda, Nuril dkk, 2021. *Buku Ajar Statistika*. Indramayu : CV Adanu Abimata.
- Hulukati, Wenny Hulukati & Djibran, Moh. Rizki. 2018. Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotetik*. Vol 2. No 1.
- Indriani, Desi. 2018. *Upaya Orang Tua Dalam Membimbing Pelaksanaan Ibadah Salat Remaja Pengguna Media Sosial Di Desa Pargarutan Dolok Angkola Timur*. Skripsi. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan.
- Intani, Citra Putri & Ifdil Ifdil. 2018. Hubungan Kontrol Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Education*. Vol 4. No 2.
- Khairunnisa, Ayu. 2013. Hubungan Religiusitas Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di MAN 1 Samarinda. *Psikoborneo*. Vol 1. No 3.
- Kurniati, Juliana & Baroroh, Siti. 2016. Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*. Vol 8. No 2.
- Kurniawan, Hengki. 2019. *Hubungan Antara Pelaksanaan Ibadah Salat Fardu Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Di SMAN 1 Cempaga*. Skripsi. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya.

- Mardhiah, Ainal. 2021. Pengaruh Metode Penugasan Dan Pembiasaan Terhadap Pelaksanaan Ibadah Salat Pada Mahasiswa. *Jurnal Intelektual*. Vol 1.No 1.
- Marista, Elsa. 2022. *Kontrol Diri Pada Remaja Penggemar Game Online Desa Sidoharjo Pulung Ponorogo*. Skripsi. Ponorogo:IAIN Ponorogo.
- Marsela, Ramadona Dwi & Supriatna, Mamat. 2019. Kontrol Diri:Definisi Dan Faktor. *Journal Of Innovative Counselling:Theory Practice&Research*. Vol 3. No 2. 2019.
- Ma'sumah, S. 2019. *Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Judul Dan Hipotesis Penelitian*. Kembaran: Penerbit Rizquna.
- Maulida, Fitriya. 2021. *Hubungan Antara Intensitas Menonton Seri Drama Korea Dan Stress Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Di UIN Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi. Surabaya:UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mufidah, Winda Al. 2017. *Hubungan Antara Religiusitas Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Di MA Darul Karomah Singosari Malang*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muhammad, Abdul Aziz Muhammad & Sayyed, Abdul Wahab Sayyed. 2013. *Fiqh Ibadah*. Jakarta:Amzah.
- Nafia, Exa Yuni. 2020. *Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Prokrastinasi Salat Fardu Pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin*. Skripsi. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.
- Nisrina, Dzakiyah. Widodo, Ineka Aprillia. Lestari, Indah Bunga. Rahmaji, Fikri. 2020. Dampak Konsumerisme Budaya Korea (KPOP) Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol 21. No 1.
- Nur, Agus. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Agama Terhadap Pengamalan Ibadah Salat Pada Tukang Ojek Di Desa Sunggumanai Kec.Pattallassang Kabupaten Gowa*. Skripsi. Makasar: Universitas Muhamadiyah Makassar.
- Nurhaini, Dwi. 2018. Pengaruh Konsep Diri Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget. *Psikoborneo*.Vol 6. No 1.
- Nurismawan, Ach. Sudrajad & Winingsih, Evi. 2020. Penerapan Konseling Individu Strategi Self-Management Untuk Mengurangi Perilaku Kecanduan Menonton Drama Korea Pada Peserta Didik Kelas X MIA 7 SMA Negeri 2 Lamongan. *Jurnal BK UNESA*. Vol 11. No 3.

- Pratama, Dicky Setia dan Widiyanto. 2018. "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Tahun 2015 Menjadi Anggota Koperasi." *Jurnal EEAJ*. Vol 7. No. 3.
- Putra, Robby Aditya. 2018. Dampak Film Para Pencari Tuhan Jilid X Terhadap Religiusitas Remaja. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*. Vol 3. No 1.
- Rasyid, Sulaiman. 2008. *Fiqh Islam*. Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Romadi, Pipir. 2020. Intensitas Menonton Video Dakwah Melalui Media Platform Online Dengan Tingkat Religiusitas. *Jurnal Idarotuna*.Vol 2. No 2.
- Sarjono, Haryadi & Julianita Winda. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Siyoto, Sandu Siyoto & Sodik, Ali M. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soniago, Harum. 2021. *Pengaruh Intensitas Menonton Youtube Terhadap Pemahaman Kegamaan Di Ma'had Al-Jami'ah Iain Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu:IAIN Bengkulu.
- Sudarningsing, E. 2020. Pengaruh Lokasi, Kualitas Layanan dan *Word Of Mouth* terhadap Keputusan Pembelian Pasar Kaget di Kecamatan Bengkong, *Skripsi*. Batam: Universitas Putera Batam.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suma, Muhammad Amin. 2016. *Tafsir Ahkam Ayat-Ayat Ibadah*. Tangerang: Lentera Hati.
- Tini. 2022 *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna E-Commerce Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Wahyuni, Ikrah Sri. 2018. *Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswi MAN 2 Model Banjarmasin*. Skripsi. Banjarmasin: UIN Antasari.
- Yasa, Abu Maulana & Abdullah, Hadi. 2015. *Panduan Praktis Salat Edisi Lengkap*. Semarang:Pustaka Nuun Semarang.

Yohana, Dinda Permatasari. 2019. *Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea Dengan Perilaku Modelling Pada Remaja Putri*. Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.



## LAMPIRAN

### Lampiran Instrument Angket

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Pilihlah salah satu alternatif jawaban dari pilihan dibawah ini

4= selalu

3= sering

2 = kadang-kadang

1 = tidak pernah

### Kontrol Diri

No	Kuesioner	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya memperoleh informasi drama Korea dari teman				
2.	Saya mencari informasi drama Korea di grup media sosial				
3.	Saya menunjukkan tindakan yang mengekspresikan kekesalan ketika menonton drama Korea tidak sesuai ekspektasi				
4.	Orang tua marah ketika saya selalu menonton drama Korea				
5.	Saya mampu bersosialisasi dengan lingkungan walaupun selalu menonton drama Korea				
6.	Saya mengambil pesan positif dari menonton drama Korea				
<b>Intensitas menonton drama Korea</b>					
7.	Berapa lama anda menonton drama Korea dalam sehari? A. 30 menit				

	B. 1-3 jam C. 3-5 jam D. >5 jam				
8.	Berapa episode yang ditonton dalam sehari? A. 1-3 episode B. 4-6 episode C. 7-9 episode D. >10 episode				
9.	Saya menonton drama Korea setiap hari				
10.	Saya merasa rugi ketika lupa menonton drama Korea 1 episode				
11.	Saya berkonsentrasi ketika sedang menonton drama Korea				
12.	Saat menonton drama Korea saya selalu menghayati setiap episode				
Pelaksanaan Ibadah Salat 5 Waktu					
13.	Saya melaksanakan salat wajib secara berjamaah				
14.	Saya melaksanakan salat wajib di awal waktu walaupun sedang menonton drama Korea				
15.	Ketika mendengar adzan, saya langsung begerak salat wajib				
16.	Saya melakukan dzikir ketika setelah salat wajib				
17.	Saya mengetahui rukun salat				
18.	Saya merasa dekat dengan Allah SWT ketika salat				
19.	Salat bagi saya sebagai bentuk pengabdian yang wajib dilakukan secara rutin				
20.	Saya merasa lebih sehat dengan salat 5 waktu				
21.	Salat menyadarkan bahwa saya kecil dihadapan Allah SWT				

## Lampiran Tabulasi

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TOTAL
1	4	4	4	3	4	4	23	4	4	3	2	4	4	21	2	4	2	3	4	4	4	3	4	30
2	2	4	3	1	2	3	15	3	4	2	2	3	3	17	2	2	2	2	4	4	4	3	3	26
3	2	3	2	1	4	2	14	2	1	2	4	4	2	15	2	2	2	2	4	3	4	4	4	27
4	2	2	1	1	4	2	12	2	1	2	1	2	3	11	2	2	1	3	4	3	4	3	4	26
5	3	2	2	1	3	3	14	2	1	3	2	4	3	15	1	2	2	3	3	3	3	3	3	23
6	2	4	1	2	4	2	15	2	1	2	2	4	4	15	2	2	2	2	4	4	4	2	4	26
7	2	3	4	2	3	4	18	3	2	3	2	4	4	18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
8	2	4	2	3	4	4	19	4	3	4	3	4	4	22	3	2	2	4	4	4	4	4	4	31
9	3	2	1	1	2	2	11	3	4	2	3	3	3	18	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
10	3	3	4	2	3	4	19	2	1	2	3	3	3	14	2	2	2	3	4	4	4	3	3	27
11	1	3	2	2	3	3	14	2	1	2	1	3	2	11	2	2	2	2	3	3	3	4	4	25
12	2	4	2	2	2	3	15	3	4	2	2	4	3	18	2	4	3	3	4	3	4	3	3	29
13	2	2	4	1	2	4	15	3	4	2	2	4	4	19	2	2	2	3	4	4	4	4	4	29
14	3	3	1	1	3	4	15	2	1	2	1	3	3	12	1	3	3	4	4	4	4	4	4	31
15	2	1	2	1	3	4	13	2	1	3	1	4	4	15	2	2	2	4	4	4	4	4	4	30
16	2	3	2	2	3	3	15	3	2	3	1	4	3	16	3	3	3	3	4	4	4	3	4	31
17	2	2	2	2	4	3	15	3	1	3	2	4	4	17	2	2	3	4	4	4	4	4	4	31
18	3	2	3	2	3	3	16	2	1	2	2	3	3	13	2	2	2	2	3	3	3	3	3	23
19	2	2	3	2	2	3	14	3	1	3	2	3	3	15	2	2	2	3	4	4	4	4	4	29
20	4	3	4	2	2	4	19	4	2	4	3	4	4	21	1	2	2	2	4	4	4	4	4	27
21	3	3	3	2	4	4	19	2	1	3	2	3	3	14	2	2	2	2	2	4	4	3	3	24
22	2	1	1	1	2	1	8	3	2	1	1	1	1	9	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
23	2	4	4	1	4	3	18	3	1	3	2	3	2	14	2	2	2	2	4	2	3	3	4	24
24	3	2	3	1	3	3	15	2	1	2	2	3	3	13	2	2	2	2	3	3	4	3	3	24
25	3	3	3	2	2	4	17	3	2	2	3	3	3	16	2	2	2	3	4	4	4	3	4	28
26	4	4	3	2	4	4	21	2	1	4	4	4	4	19	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34

27	1	4	1	1	4	3	14	2	1	2	1	3	4	13	3	4	3	3	4	4	4	4	33
28	2	2	2	2	2	4	14	2	1	2	1	2	2	10	2	2	2	3	4	4	4	4	29
29	3	3	2	2	4	4	18	2	3	3	2	3	3	16	2	2	2	2	4	4	4	4	28
30	3	3	3	1	4	4	18	2	1	2	2	4	4	15	3	4	3	3	4	4	4	4	33
31	4	4	2	1	3	4	18	2	1	2	3	4	4	16	2	3	3	2	4	4	4	4	30
32	2	2	2	2	2	3	13	2	1	2	2	4	3	14	2	2	2	3	3	3	3	4	25
33	2	3	2	1	4	3	15	2	1	2	2	4	3	14	2	4	3	2	4	4	4	4	31
34	2	4	2	1	4	4	17	2	1	3	1	4	2	13	1	3	2	4	4	4	3	4	29





**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Siti Alifah  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 9 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Pageraji RT 03 RW 02 Kec. Cilongok Kab  
Banyumas  
Hobi : Jalan-jalan  
No HP : 08986643357  
Email : [faaalifah@gmail.com](mailto:faaalifah@gmail.com)

**PENDIDIKAN**

1. MI MA'ARIF NU 1 Pageraji
2. SMPN 1 Cilongok
3. MAN 2 Banyumas
4. UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. 2013 Pramuka SMPN 1 Cilongok
2. 2016 Rohis MAN 2 Banyumas

